# PENERAPAN MEDIA *MACROMEDIA FLAH 8* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI KELAS VII MTs AISYIYAH PALEMBANG

**Diajukan Untuk Memenuh Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana**

**Pendidikan Islam (S.Pd)**

**Oleh**
**ESITA**
**NIM : 13210084**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**
**RADEN FATAH PALEMBANG**
**2018/2019**

**Hal: Persetujuan Pembimbing**

**Kepada Yth,**
**Bapak Dekan Fakultas**
**Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**
**UIN Raden Fatah**
**di_**
**Palembang**

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul ***"Penerapan Macromedia Flash 8 Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII MTs Aisyiyah Palembang"***, yang ditulis oleh saudari ***Esita NIM 13210084*** telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian dan terimakasih.
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Palembang, 2017

Pembimbing I

**Dr. Hj. Zudiyah, M.Ag**
**NIP. 197208242005012001**

Pembimbing II

**Aida Imtihana, M.Ag**
**NIP. 197201221998032002**

Skripsi yang berjudul :

**PENERAPAN MEDIA *MACROMEDIA FLASH 8* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI KELAS VII MTs AISYIYAH PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari **ESITA, NIM. 13210084**
Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan
Di depan Panitia Penguji Skripsi
Pada tangga 24 November 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 24 November 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

| **Ketua** | **Sekretaris** |
|---|---|
| **Dra. Hj. Misyuraidah, M.H.I** | **Dr. Febriyanti, S. Ag. M. Pd.I** |
| **NIP. 195504241985032001** | **NIP. 197702032007012015** |

**Penguji I** : **Dr. Ermis Suryana, M. Pd.I** (.....)
**NIP. 197308141998032001**

**Penguji II** : **Jamanuddin, M.Ag** (.....)
**NIP. 196902042003121003**

**Mengesahkan**
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag**
**NIP. 19710911 199703 1 004**

# MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Motto:*

*Bukan Sejauh Mana Kita Bermimpi, Tapi Sejauh Mana Kita Bisa Mewujudkannya*

*Jalan Allah Bukanlah Yang Tercepat, Bukan Pula Yang Termudah Tapi Pasti Yang Terbaik*

*Skripsi ini khusus kupersembahkan kepada:*

1. *Ayahanda dan Ibundaku "**Asrun**" dan "**Yurmani**", yang tiada henti mengalirkan cinta beserta doanya, serta sumber utama inspirasi dan motivasi bagi kesuksesanku. Terimakasih atas cinta, doa, dan ridhonya selama ini*
2. *Kakekku "**Mayusuf**" yang selalu memberiakan kasih sayang yang tulus, nasehat yang baik untukku dan do'a yang tiada hentinya.*
3. *Ayunda **Elmianah & Keluarga, Eni mariyanah, S.Sy**., Adinda **Pera Artika, Sanak Keluarga** yang selalu memberi dorongan serta berbagai jenis arahan demi keberhasilanku.*
4. *Dosen-dosenku terutama pembimbingku yang tak pernah lelah dan selalu sabar memberikan bimbingan dan arahan kepadaku*
5. *Untuk teman-teman seperjuanganku, terkhusus **PAI 7 SKI '13***
6. *Teman-teman terbaikku yang telah mengenalku sedari dulu, saat orang baru mengenal kebaikanku, kalian bahkan sudah hafal kebiasaan burukku. Terimakasih atas loyalitasnya selama ini.*
7. *Agama, Negara, dan Almamater tercinta.*

# KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah,* puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat, hidayah serta karunia yang diberikan-nya jualah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul : *Penerapan Macromedia Flash 8 Dalam Meningkatkan Minat Belajat Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII MTs Aisyiyah Palembang.* Shalawat beserta salam marilah kita haturkan kepada junjungan sekaligus suri teladan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa risalah kebenaran dari Allah SWT berupa cahaya Iman dan Islam, yang sampai saat ini masih menjadi panutan kita.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H.M Sirozi, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

3. Bapak Ali Imron, M.Ag dan Ibu Mardeli, MA Selaku Ketua dan Sekretaris Prodi PAI yang telah memberikan arahan kepada penulis selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak DR. Muh. Misdar, M,Ag selaku penasehat akademik yang senantiasa memberi semangat dan motivasi bagi penulis.
5. Ibu Dr. Hj. Zudiyah, M.Ag dan Aida Imtihana, M.Ag selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ahmad Fauzi, S.Pd.I selaku kepala sekolah MTs Aisyiyah Palembang yang telah memberikan izin melakukan penelitian ini, beserta para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian skripsi ini.
7. Bapak, Ibu dan kakek, serta ketiga saudara saya : Elmianah & keluarga, Eni Marianah, S.Sy & keluarga, pera artika dan seluruh keluarga yang telah mendo'akan pada setiap kesempatan dan telah memberikan semangat, motivasi dan kasih sayangnya.
8. Para guru dan dosen yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis untuk terus belajar hingga menyelesaikan program S.I.
9. Rekan seperjuangan angkatan "13, PAI 7 SKI, dan sahabat-sahabat terbaikku. Teruntuk Karni, Litia Ristianti, Putri Oktarina, Erine Rismarani, Sambia, Roudotul Pitrah Ulpa, Lasti dan Anica. kalian merupakan pondasi sebagai penguat, pengokoh disetiap goresan cerita dalam hidupku tanpa kehadiran kalian maka tidaklah memiliki arti yang sempurna yaitu arti keberhasilan.

10. Kawan-kawan seperjuangan PPLK II di MTs Aisyiyah Palembang.

11. Kawan-kawan seperjuangan KKN di desa limau Kabupaten Banyuasin.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.* Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Palembang, 2017
Penulis,

**Esita**
**NIM. 13210084**

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL ..... i**
**PERSETUJUAN PEMBIMBING..... ii**
**HALAMAN PENGESAHAN..... iii**
**MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... iv**
**KATA PENGANTAR..... v**
**DAFTAR ISI..... viii**
**DAFTAR TABEL..... xi**
**ABSTRAK ..... xii**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Permasalahan
   1. Identifikasi Masalah..... 4
   2. Batasan Masalah..... 4
   3. Rumusan Masalah..... 5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... 5
D. Kajian Pustaka..... 6
E. Kerangka Teori..... 9
F. Variabel Penelitian..... 15
G. Definisi Operasional..... 16
H. Hipotesis Penelitian..... 18
I. Metodologi Penelitian..... 19
J. Sistematika Pembahasan..... 26

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. Media Pembelajaran ..... 29
   1. Pengertian Media Pembelajaran..... 29
   2. Ciri-ciri Media Pembelajaran..... 30

3. Manfaat Media Pembelajaran ..... 31
B. *Macromedia Flash 8* ..... 33
1. Pengertian *Macromedia Flash8* ..... 33
2. Kelebihan *Macromedia Flash 8* ..... 34
3. Kelemahan *Macromedia Flash 8* ..... 35
4. penggunaan *Macromedia Flash 8* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ..... 35
C. Minat Belajar ..... 38
1. Pengertian Minat Belajar ..... 38
2. Indikator Minat Belajar ..... 39
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar ..... 41
4. Cara-cara Guru Menciptakan Minat Belajar ..... 48
D. Sejarah Kebudayaan Islam ..... 49
1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam ..... 49
2. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam ..... 50
3. Manfaat Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam ..... 51

**BAB III KONDISI OBJEKTIF MTs AISYIYAH PALEMBANG**

A. Sejarah Singkat MTs Aisyiyah Palembang ..... 54
B. Identitas MTs Aisiyiyah Palembang ..... 55
C. Visi, Misi dan Tujuan MTs Aiyiyah Palembang ..... 56
D. Sarana dan prasarana MTs Aisyiyah Palembang ..... 58
E. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa di MTs Aisyiyah Palembang ..... 61
F. Tugas dan Tanggung Jawab Guru MTs Aisyiyah Palembang ..... 65
G. Kurikulum MTs Aisyiyah Palembang ..... 77
H. Struktur Organisasi ..... 78

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Pelaksanaan Penelitian Di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang ..... 80
B. Minat Belajar Siswa sebelum Penerapan Media *Macromedia Flash 8* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Kelas VII Mts Aisyiyah Palembang..... 83
C. Minat Belajar Siswa Sesudah Penerapan Media *Macromedia Flash 8* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Kelas VII Mts Aisyiyah Palembang..... 92
D. Pengaruh Minat Siswa Antara Sebelum Dan Sesudah Penerapan Media *Macromedia Flash 8* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Kelas VII Mts Aisyiyah Palembang..... 99

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....104
B. Saran.....105

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL


Tabel : Jumlah Populasi ..... 22
Tabel 2 : Jumlah Sampel ..... 23
Tabel 3 : Identitas Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang ..... 55
Tabel 4 : Sarana Madrasah Tsanawiyah Aisiyiyah Palembang ..... 59
Tabel 5 : Nama-Nama Guru Dan Staf Yang Ada di MTs Aisyiyah Palembang 61
Tabel 6 : Jumlah Siswa/i MTs Aisyiyah Palembang ..... 64
Tabel 7 : Hasil Uji Validitas Angket ..... 82
Tabel 8 : Daftar Skor Angket Siswa MTs Aisyiyah Palembang Kelas VII[a] Mata Pelajararan SKI Sebelum Menggunakan Media *Macromedia Flash 8* ..... 87
Tabel 9 : Disribusi Freksensi Minat Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media *Macromedia Flash 8* ..... 89
Tabel 10 : Indikasi Minat Belajar Siswa yang Belum Menggunakan Media *Macroemdia Flash 8* (Pree Test) di MTS Aisyiyah Palembang ..... 91
Tabel 11 : Daftar Skor Angket Siswa MTs Aisyiyah Palembang Kelas VII[a] Mata Pelajaran SKI yang Sudah Menggunakan Media *Macromedia Flash 8* ..... 94
Tabel 12 : Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa yang Sudah Menggunakan Media *Macromedia Flash 8* ..... 96
Tabel 13 : Indikasi Minat Belajar Siswa yang Sudah Menggunakan Media *Macromedia Flash 8* (Prost Test) di MTs Aisyiyah Palembang ..... 98
Tabel 14 : Perhitungan Untuk Memperoleh “t” Antara Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Macromedia Flash 8 ..... 100

# ABSTRAK


Dalam proses pelaksanaan pembelajaran seorang guru harus pandai memilih metode, model, media dan strategi pembalajaran yang tepat dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga siswa dapat memahami, mencerna dan mengingat materi yang disampaikan guru serta menarik minat mereka agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mampu memilih media yang sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa tersebut. sebab minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Melihat fenomena yang terjadi di MTs Aisyiyah Palembang, media pembelajaran yang digunakan masih menggunakan media yang seadanya saja, sehingga memungkinkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah *pertama* bagaimana minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam?, *kedua,* apakah ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam?

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen menggunakan desain penelitian *One-Gruop Pretest-Postest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 68 siswa. Sampel dalam penelitian ini peneliti mengambil 1 kelas untuk dijadikan sampel yaitu kelas VII A yang berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan tekhnik analisis statistik mengggunakan rumusan uji-t.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas VII$^{a}$ sebelum diterapkan media *Macromedia Flash 8* yang tergolong tinggi dengan persentase 7,69%, tergolong sedang dengan persentase 23, 07% dan yang tergolong rendah dengan persentase 69,23%. Sedangkan minat belajar siswa kelas VII$^{a}$ setelah di terapkan media *Macromedia Flash 8* yang tergolong tinggi dengan persentase 38,4%, tergolong sedang dengan persentase 61,23% dan tergolong rendah dengan persentase 0%, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan Macromedia Flash 8 dalam meningkatkan minat belajar siswa yang diajarkan sebelum dan sesudah diterapkan *Macromedia Flash 8*. Dapat dilihat dari hasil uji "$t_h$" yang besarnya diperoleh dalam perhitungan ($t_0$= 3,79) sedangkan besarnya "$t_t$" yang tercantum pada tabel ($t_t$ t.s 5%= 2.06 dan $t_t$ t.s= 1% 1.79). maka Hipotesis nol ($H_0$) yang diajukan ditolak. Ini berarti bahwa adanya pengaruh penerapan Macromedia Flash 8 dalam meningkatkan miant belajar siswa pda mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VII MTs Aiyiyah Palembang.

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.[1]

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di perlukan perubahan *(mainsett)* pola fikir yang dapat dijadikan landasan pelaksanan pendidikan di masa yang akan datang. Peningkatan mutu pendidikan bisa terealisakan melalui pembelajaran yang baik. Akan tetapi, untuk merealisasikan pembelajaran yang baik tentunya pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut baik itu datang dari seorang guru maupun seorang siswa dan faktor lain sebagainya. Adapun permasalahan yang mendasar dan kerap timbul adalah kurangnya minat belajar siswa.

Menurut slameto minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.[2] Sedangkan Minat belajar itu sendiri merupakan ketertarikan dan kecenderungan yang tetap untuk

[1] Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: CV. Grafiko Telindo, 2011). hlm. 3

[2] Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (jakarta: renika cipta, 2010), hlm 180

memperhatikan dan terlibat dalam aktivitas belajar karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal yang ia pelajari. Jika dikaitkan dengan aktivitas belajar, minat belajar merupakan salah satu alat motivasi atau alasan bagi siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Dalam hal pembelajaran, apabila seorang siswa mempunyai minat terhadap mata pelajaran tersebut maka siswa tersebut akan merasa senang mempelajarinya, kemudian akan memperhatikan materi pelajaran tersebut.

Minat sama halnya dengan kecerdasan dan motivasi, karena memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar, oleh karena itu konteks belajar di kelas, seorang guru dan pendidik lainnya perlu membangkitkan minat belajar siswa agar tertarik terhadap materi pembelajaran yang akan dihadapinya atau dipelajarinya[3] sebab minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.[4]

Maka dalam hal ini penelitian tertarik untuk menggunakan salah satu media yaitu *Macromedia Flash 8*. *Macromedia Flash* merupakan suatu program aplikasi yang dapat digunakan untuk menyusun suatu media pembelajaran berbasis komputer.[5]

Menurut Andrisa dalam buku *Student Guide Series Macromedia Flash 8* menyatakan bahwa "*Macromedia Flash 8* banyak digunakan untuk membuat berbagai macam aplikasi seperti animasi web, kartun, dan aplikasi multimedia

---

[3]Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Modern (Bekal Untuk Guru Profesional)*, (Jogjakarta: Tunas Gemilang Press, 2013) hlm. 18

[4] M.Dalyono, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 57

[5] Erfan Priyambodo, *file:///D:/flash/membuat-presentasi-sederhana-dengan-flash-8.pdf*, di akses pada tanggal 20 desember 2016

interaktif sampai aplikasi untuk ponsel"[6]. Sehingga *Macromedia Flash 8* dapat menjadi ragam baru bagi pengembangan media dalam pembelajaran, yang dapat dijadikan sebagai tunjangan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lebih menarik minat siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari kamis tanggal 01 desember 2016 pukul 12.30-14.15 WIB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIIa MTs Aisyiyah Palembang, peneliti menemukan sebagian permasalahan mengenai keterhambatan dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga membuat pembelajaran kurang efektif dan terkesan pasif. Selain itu juga kurang senangnya siswa untuk memahami dan menguasai bahan pelajaran, baik yang disampaikan guru maupun yang terdapat dalam buku teks, sehingga ketika guru menyampaikan pelajaran kurang didengar dan diperhatikan dengan baik.

Dalam hal ini kurangnya minat siswa dalam proses belajar mengajar itu ada kemungkinan dipengaruhi oleh media pembelajaran yang dipergunakan dalam proses pembelajaran itu sangat minim dan jarang sekali dalam proses belajar mengajar itu menggunakan media.

Berdasarkan uraian di atas, guru sangatlah penting mengajarkan pembelajaran yang menarik minat siswa agar lebih aktif dan menyenangkan. untuk

---

[6] Andrisa, *Student Guide Series Macromedia Flash 8*, (Jakarta: PT Elex Kompotindo, 2007). hlm. 2

itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul "**Penerapan Media *Macromedia Flash 8* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII MTs Aisyiyah Palembang".**

## B. Permasalahan

### 1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

a. Siswa kurang terlibat dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran SKI (siswa lebih pasif)
b. Kurangnya perhatian siswa pada saat pembelajaran
c. Penggunaan media yang kurang tepat sehingga tujuan pembelajaran kurang tercapai

### 2. Batasan Masalah

Untuk mempermudah proses penelitian agar tidak terlalu meluas, maka penelitian membatasi masalah pada persoalan yaitu:

a. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi kondisi masyarakat arab sebelum Islam
b. Siswa yang akan dijadikan objek penelitian yaitu kelas VII A MTs Aisyiyah Palembang
c. Media pembelajaran yang digunakan adalah media *Macromedia Flash 8*

**3. Rumusan Masalah**

a. Bagaimana minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di kelas VII MTs Aisyiyah Palembang?

b. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di Kelas VII MTs Aisyiyah Palembang?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

**1. Tujuan Penelitian**

a. Untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di Kelas VII MTs Aisyiyah Palembang

b. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan minat siswa antara sebelum dan sesudah penerapkan media *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di Kelas VII MTs Aisyiyah Palembang

**2. Kegunaan Penelitian**

a. Secara teoritis

Penelitian ini berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama disekolah, tentang media *Macromedia Flash 8* dengan minat belajar siswa

b. Secara praktis

1). Bagi siswa, untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa terhadap pelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan media *Macromedia Flash 8*

2). Bagi guru, memberikan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang media pembelajaran

3). Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi sekolah dalam memberikan masukan bagi guru yang disupervisi agar dapat memanfaatkan penggunaan media ini dalam pembelajaran

4). Bagi peneliti, mendapatkan pengalaman berharga dalam menggunakan media pembelajaran media *Macromedia Flash 8* sehingga dapat menjadi bekal ketika ke dunia pendidikan

## D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian tentang hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan atau sedang dilakukan. Kajian pustaka ini ditujukan untuk memastikan kedudukan dan arti penting penelitian yang direncanakan, dan dengan kata lain penelitian yang akan dilakukan belum ada yang membahas. Selain itu kajian pustaka ini bertujuan untuk memberikan gambaran batasan teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian.

Dwi Arum Anggraeni dalam skripsi *"Penerapan Media Berbasis Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Diklat Kearsipan Kelas XII Administrasi Perkantoran Smk Yos Sudarso Rembang Tahun Ajaran 2011-2012".* Kesimpulan penelitian ini menunjukan bahwa Terdapat peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media berbasis *macromedia flash*, karena merupakan sebuah media yang baru diterapkan di sekolah sehingga siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar kearsipan. Peningkatan pembelajaran menggunakan media berbasis *macromedia flash* ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa setelah diadakannya tindakan. Pada penelitian siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dengan ketuntasan klasikal sebesar 86,3%.

Dari skripsi yang ditulis oleh Dwi Arum Anggraeni ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang akan penulis teliti. Persamaannya ialah sama-sama menerapkan *macromedia flash*. perbedaannya ialah skripsi yang di tulis dwi arum anggaeni ini lebih mencari hasil belajar siswa sedangkan peneliti lebih terfokus dengan meningkatkan minat belajar siswa.

Lutfi Amiq, dalam skripsinya *"Pemanfaaatan Media Macromedia Flash Terhadap Minat Belajar Ips Kelas VIII SMP Negeri 1 Pecangaan Tahun Ajaran 2013–2014".* Kesimpulan Penelitian Ini Menunjukan Bahwa Minat belajar siswa yang menggunakan media *Macromedia Flash* lebih tinggi karena saat itu siswa aktif bertanya dan antusias sehingga proses pembelajaran berlangsung kondusif, interaktif dan komunikatif. Hal tersebut dibuktikan dengan skor minat rata-rata

adalah 92,79 dengan presentase 74,23%. Sedangkan Minat belajar siswa yang tidak menggunakan media *Macromedia Flash* lebih rendah karena saat itu siswa pasif dan tidak fokus. Sehingga proses pembelajaran berlangsung monoton dan menjenuhkan. Hal tersebut dibuktikan dengan skor minat rata-rata adalah 70,1 dengan presentase 56,06%.

Dari skripsi yang ditulis oleh Lutfi Amiq ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang akan penulis teliti. Persamaannya ialah sama-sama menggunakan media *macromedia flash* dan minat belajar siswa. perbedaannya ialah skripsi yang di tulis Lutfi Amiq ini lebih ke mata pelajaran IPS sedangkan peneliti lebih terfokus dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Togik Hidayat dalam skrpsinya *"penerapan media pembelajaran berbasis Macromedia Flash melalui pembelajaran langsung untuk meningkatkan hasil belajar pada pelajaran mesin CNC TU 2A siswa kelas XI SMK Negeri 3 Boyongu Tahun Ajaran 203–2014"*. Kesimpulan Penelitian Ini Menunjukan Bahwa Nilai rata- rata kelas untuk *pre-test* sebesar 78,03 dan *post-test* sebesar 84,12 dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar sebesar 6,03 setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *Macromedia Flash 8*.

Dari skripsi yang ditulis oleh Togik Hidayat ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang akan penulis teliti. Persamaannya ialah sama-sama menerapkan media. Perbedaannya ialah skripsi yang di tulis Togik Hidayat ini lebih mencari hasil belajar siswa sedangkan peneliti lebih terfokus dengan meningkatkan minat belajar siswa.

## E. Kerangka Teori

### 1. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.[7] istilah ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima. Enam katagori dasar media adalah teks, audio, visual, vidio, perekayasa (manipulative) (benda-benda), dan orang-orang. Tujuan dari media adalah untuk memudahkan komunikasi dan belajar.[8]

> Menurut Gerlach dan Ely (1971) yang dikutip oleh Azhar Arsyad mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.[9] Sedangkan Brigger (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.[10]

Media pembelajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran yang terencana (arti sempit). Media pembelajaran tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks, tetapi juga bentuk sederhana, seperti slide, foto, diagram buatan guru, objek nyata, dan kunjungan ke luar kelas (arti luas).[11]

---

[7] Arief S, Sudiman, Dkk, *Media Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2012) hlm. 6

[8] Sharon E. Smaldino, *Intructional Technology And Media For Learnig: Teknologi Pembelajaran Dan Media Untuk Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2011) hlm. 7

[9] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm. 3

[10] *Ibid*,. hlm. 6

[11] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013) hlm. 113

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik, sehingga mampu merangsang siswa dalam belajar.

***2. Macromedia Flash 8***

*Macromedia Flash* merupakan suatu program aplikasi yang dapat digunakan untuk menyusun suatu media pembelajaran berbasis komputer.[12] *Macromedia Flash* juga banyak digunakan untuk membuat berbagai macam aplikasi seperti animasi web, kartun, dan aplikasi multimedia interaktif sampai aplikasi untuk ponsel[13]. Selain itu juga *Macromedia Flash* merupakan gabungan konsep pembelajaran dengan teknologi audivisual yang mampu menghasilkan fitur-fitur baru yang dapat dimanfaat dalam pendidikan.[14]

Pembelajaran berbasis multimedia tentu dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik, tidak menonton, dan memudahkan penyampaian. Peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran tertentu secara mandiri dengan komputer yang dilengkapi dengan program multimedia.

Ada beberapa alasan mengapa penulis memilih Flash sebagai media presentasi, yaitu karena Flash memiliki kelebihan-kelebihan sebagai berikut:

a. Hasil akhir file flash memiliki ukuran yang lebih kecil (setelah dipublish).

---

[12]Erfan Priyambodo, *file:///D:/flash/membuat-presentasi-sederhana-dengan-flash-8.pdf,* di akses pada tanggal 20 desember 2016

[13] Andrisa, *Op, Cit.*, hlm. 2

[14] Syafdi maizora, *file:///D:/flash/pengenalan-flash.pdf,* di akses pada tanggal 20 desember 2016

b. Flash mampu mengimpor hampir semua file gambar dan file-file audio sehingga presentasi dengan flash dapat dengan hidup.
c. Font presentasi tidak akan berubah meskipun PC yang digunakan tidak memiliki font tersebut.
d. Gambar flash merupakan gambar vektor sehingga tidak akan perna pecah meskipun di-zoom beratus kali.
e. Flash mampu dijalankan pada sistem oprasional *windows* maupun *macintosh*.[15]

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, *Macromedia Flash* akan membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik yang melibatkan fikiran, pendengaran, penglihatan dan keterampilan, karena persentasi yang bagus sehingga materi yang akan disampaikan guru bisa diserap oleh siswa dengan lebih baik dan tentunya akan mendapatkan prestasi belajar yang baik juga.

**3. Minat Belajar**

Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu[16].

Menurut Hilgard yang dikutip oleh Daryanto, bahwa rumusan tentang minat adalah sebagai berikut: *"Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy same activity or content."* Minat adalah kecenderungan yang

[15] Andi Pramono, *Presentasi Multimedia Dengan Macromedia Flash,* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hlm: 2
[16] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 152

tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.[17]

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaraan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya, siswa akan merasa segan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu, bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambahkan kegiatan belajar.[18]

**4. Indikator Minat Belajar**

Menurut Slameto siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus
b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati
c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diamati. Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diamati
d. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya
e. Dimanivestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.[19]

---

[17] Daryanto, *Belajar Dan Mengajar*, (Bandung: Yrama Widya, 2010), hlm. 38
[18] *Ibid*,. hlm. 38
[19] Salmeto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 58

Dari ciri-ciri diatas disimpulkan bahwa minat belajar siswa dapat dilihat dari bagaimana minatnya dalam melakukan aktivitas yang mereka senangi, ikut terlibat atau berpartisipasi dalam proses pembelajaran, rasa ketertarikan pada suatu yang dipelajarinnya serta perhatian yang mereka berikan. Dengan demikian, indikator minat yang digunakan sebagai acuan penelitaian ini adalah perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa serta perhatian siswa.

Sedangkan belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seorang telah belajar adalah perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) dan yang menyangkut nila-nilai san sikap (afektif).[20]

Menurut Lester D. Crow dan *Alice Crow* (1958) yang dikutip oleh Nyayu Khodijah, menyatakan belajar adalah perolehan kebiasaan, pengetahuan, dan sikap, termasuk cara baru untuk melakukan sesuatu dan upaya-upaya seseorang dalam mengatasi kendala atau menyesuaikan situasi yang baru.[21]

[20] Arief S,Sudiman, *Op, Cit* ., hlm. 2
[21] Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 48

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah sesuatau keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

**5. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)**

Secara etimologi, kata *"sejarah"* yang dalam bahasa inggrisnya disebut "history" yang berarti uraian secara tertib tentang kejadian-kejadian dimasa lampau dan dalam bahasa arab sejarah disebut juga tarikh, sirah atau '*illm tarikh*, yang berarti ilmu yang mendorong atau membahas penyebutan peristiwa atau kejadian, masa atau terjadinya peristiwa, dan sebab-sebab terjadinya peristiwa tersebut.[22] Adapun secara istilah, sejarah diartikan sebagai sejumlah keadaan dan peristiwa yang terjadi pada masa lampau dan benar-benar terjadi pada diri individu dan masyarakat, sebagaimana benar-benar terjadi pada kenyataan alam dan manusia.[23]

Kuntowijoyo dalam Muhaimin menyatakan, bahwa kebudayaan Islam adalah kebudayaan yang muncul, memancar dari agama Islam, atau semua budaya (karya manusia) yang terpengaruh oleh karena ada agama Islam.[24]

SKI pada jenjang MTs merupakan salah satu bentuk mata pelajaran di lingkungan madrasah yang diadakan untuk mendukung pendalaman kajian

---

[22] Choirun Niswah, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Palembang: Noer Fikri, 2014), hlm. 1

[23] Muhaimin, *Studi Islam Dalam Ragam Dimensi Dan Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 211

[24] Muhaimin, *Ibid.*, hlm. 340

ilmu-ilmu keagamaan.[25] Kurikulum SKI dirancang secara sistematis berdasarkan peristiwa dan periode sejarah yang ada dimana tingkat MTs dikaji tentang dinasti Umayyah, Abbasiyah dan al Ayubiyah. Pembelajaran SKI setidaknya memiliki tiga fungsi sebagai berikut:[26]

a. Fungsi edukatif. Sejarah menegaskan kepada peserta didik tentan keharusan menegakkan nilai, prinsip, sikap hidup yang luhur dan Islami dalam menghadapi kehidupan sehari-hari.
b. Fungsi keilmuan. Melalui sejarah, peserta didik memperoleh pengetahuan yang memadai tentang masa lalu Islam dan kebudayaannya.
c. Fungsi transformasi. Sejarah merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam proses transformasi.

## F. Variabel Penelitian

Kata variabel berasal dari bahasa inggris *variable* dengan arti "ubahan", "faktor tak tetap", atau "gejala yang dapat di ubah-ubah"[27].

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel pokok, yaitu media *Macromedia Flash 8* sebagai variabel *independen* (bebas) dan minat belajar sebagai variabel *dependen* (terikat), seperti gambar berikut ini:

---

[25] Kementerian Agama RI, *Sejarah Kebudayaan Islam,* (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm. 17

[26] Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 176.

[27] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 36

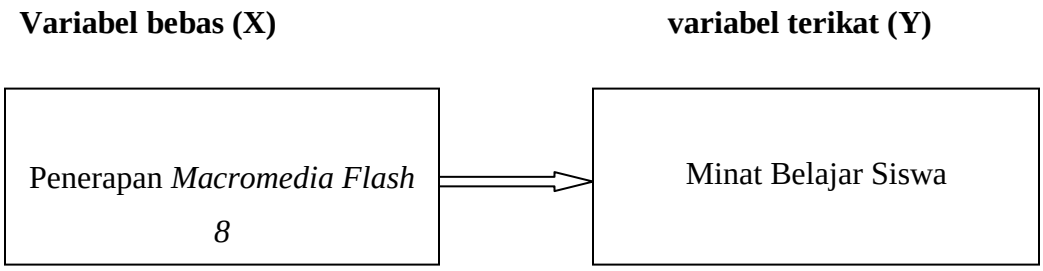


## G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pemahaman terhadap penelitian ini, maka akan dijelaskan istilah yang dipandang penting untuk dijadikan pegangan dalam kajian lebih lanjut. Secara ilmiah definisi operasional digunakan sebagai dasar dalam pengumpulan data sehingga tidak terjadi pemahaman yang salah terhadap data apa yang diambil.

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. istilah ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima. Enam katagori dasar media adalah teks, audio, visual, vidio, perekayasa (manipulative) (benda-benda), dan orang-orang.

*Macromedia Flash* merupakan suatu program aplikasi yang dapat digunakan untuk menyusun suatu media pembelajaran berbasis komputer. Macromedia flash juga banyak digunakan untuk membuat game, animasi kartun, dan aplikasi multimedia interaktif seperti demo produk dan tutorial interaktif. Selain itu juga macromedia flash merupakan gabungan konsep pembelajaran

dengan teknologi audivisual yang mampu menghasilkan fitur-fitur baru yang dapat dimanfaat dalam pendidikan.

Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dengan demikian untuk menganalisa minat belajar dapat digunakan indikator minat sebagai berikut:

1. Perasaan senang

   Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran sejarah kebdayaan Islam misalnya, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan sejarah kebudayaan Islam. Tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.

2. Ketertarikan siswa

   Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong siswa untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

3. Perhatian siswa

   Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

4. Keterlibatan siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seorang telah belajar adalah perubahan tingkah laku dalam dirinya.

Sejarah kebudayaan islam adalah kejadian atau peristiwa masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa, cipta umat islam yang didasarkan kepada sumber nilai-nilai islam.

## H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan[28]. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan Macromedia Flash 8 pada mata pelajara Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VII MTs Aisyiyah Palembang

[28] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2014). hlm. 64

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan Macromedia Flash 8 pada mata pelajara Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VII MTs Aisyiyah Palembang

## I. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu proses, yaitu serangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.[29] Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan *(field research),* yaitu penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan.[30]

Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali. Ekperimen ini dirancang dengan menggunakan desain *One- Group Pretest – Post Test Desaign,* yaitu terdapat *pretest,* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan sebelum diberi perlakuan. Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek. Pertama-tama

[29] Sumadi Subrat, *Metode Penelitian,* (Jakarta: PT Raja Grapindo, 2008) hlm.11

[30]Tim Penyusun Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan skripsi Program Sarjana,* (Palembang: UIN Raden Fatah), hlm. 12

dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya. [31] Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| **O1** | **X** | **O2** |

Keterangan :

$O_1$ = nilai sebelum diberi perlakuan media *Macromedia Flash 8*

X = Perlakuan yang diberikan

$O_2$ = nilai setelah diberi perlakuan media *Macromedia Flash 8*

**2. Jenis dan Sumber Data**

**a. Jenis Data**

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu:

1). Data kualitatif

Data kualitatif adalah data dari hasil serangkaian observasi atau pengukuran yang terdapat dalam sampel tergolong dalam salah satu kelas-kelas yang saling lepas dan kemungkinan tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka. Data kualitatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah jenis data berupa kalimat tentang Macromedia Flash dan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

[31] Sumadi Subrata, *Op.Cit.*, hlm.101

2). Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan menggunakan analisis statistik. Data kuantitatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah data yang diwujudkan dengan angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dari angket yang disebarkan oleh peneliti.

**b. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu:

1) Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data melalui responden yaitu siswa, oleh peneliti langsung dengan memberikan angket kepada sampel yaitu siswa kelas VII MTs Aisyiyah Palembang
2) Sumber data sekunder adalah data yang dijadikan penunjang dalam penelitian ini, seperti data yang diperoleh dari pengamatan (observasi), wawancara, dokumentasi, serta literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

**3. Populasi dan sampel**

**a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya[32]. Batasan penelitian yang mesti ada dan ditemui dalam setiap penelitian adalah batasan yang berkaitan dengan populasi penelitian. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Aisyiyah Palembang.

**Tabel 1**
**Jumlah Populasi**

| NO | KELAS | JUMLAH |
|---|---|---|
| 1 | VII A | 26 |
| 2 | VII B | 21 |
| 3 | VII C | 21 |
| JUMLAH | | 68 |

**b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu[33]. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu jadi dalam hal ini sampel yang dipilih sesuai dengan

[32] Sugiyono, *Op, Cit,*. hlm. 80
[33] Margono,*Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 80

tujuan atau masalah penelitian.[34] maka dalam hal ini peneliti hanya mengambil sampel dari kelas yang ada yaitu kelas VIIa yang berjumlah 26 siswa merupakan kelas yang minat belajarnya rendah.

**Tabel 2**
**Jumlah Sampel**

| NO | KELAS | JUMLAH |
|---|---|---|
| 1 | VII A | 26 |
| JUMLAH | | 26 |

**4. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini, ada bebarapa tehnik yang digunakan diantarannya:

**a. Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.[35] Observasi bisa dilakukan secara terlibat (partisipasi) dan tidak terlibat (non-partisipasi). Dalam pengamatan partisipasi, peneliti ikut terlibat dalam aktivitas orang-orang yang

[34] Sofyan Siregar. *Statistik Deskripif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Apliasi SPSS Versi 17* , ( Jakarta: Rajawali Pers 2014), hlm. 148
[35] Margono, *Ibid.*, hlm.158

dijadikan sumber data penelitian, sedangkan dalam pengamatan yang tidak terlibat, peneliti tidak ikut terlibat dalam aktivitas orang-orang yang dijadikan sumber penelitian.[36]

Cara memperoleh datanya, peniliti melakukan dengan partisipasi yaitu dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian seperti dalam proses belajar mengajar apakah siswa memperhatikan ketika proses pembelajaran tersebut berlangsung, apakah siswa aktif bertanya ataupun menjawab ketika proses pembelajaran berlangsung, adakah rasa ketertarikan siswa dalam belajar sejarah kebudayaan Islam, adakah rasa suka dan senang siwa dalam belajar sejarah kebudayaan Islam ini. Selain itu observasi juga dilakukan terhadap peneliti dengan bantuan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

**b. Angket**

Metode kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Keusioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.[37] Angket dalam penelitian ini menyangkut penigkatan

[36] Sugiyono, *Op, Cit.,* hlm.145
[37] Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 142

minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Angket diberikan kepada siswa yang berjumlah 26 orang siswa.

**c. Wawancara**

Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari *interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.[38] Interview ini digunakan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa dan apakah siswa berminat belajar dengan menggunakan media tersebut. Interview ini diajukan kepada guru sejarah kebudayaan Islam dan 2 siswa kelas VII$^{A}$.

**d. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengetahui tentang keadaan umum sekolah, sejarah berdirinya sekolah, jumlah guru dan siswa, struktur organisasi, tingkat kependidikan guru, sarana dan prasarana yang ada di MTs Aisyiyah Palembang. Pengumpulan data ini bisa melalui alat camera atau dengan cara fotocopy data-data yang ada.

[38] Sugiyono, *Ibid.*, hlm 137

**5. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau mengkaji hipotesa yang telah dirumuskan. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik.[39] Setelah data terkumpul dari beberapa sumber, maka penulis akan mengelola data tersebut dalam bentuk penyajian analisis statistik yang berupa tabel distribusi frekuensi relatif dan data-data akan diolah dengan rumus deskriftif kuantitatif (uji statistik).

a. Untuk mengetahui gejala-gejala yang terjadi mengenai penelitian dari angket yang disebarkan kepada siswa akan diolah dengan menggunakan statistik tinggi, sedang, rendah (TSR) dengan rumus:[40]

   Tinggi / Atas = M + 1. SD

   Sedang = M + 1. SD s/d M – 1. SD

   Rendah / Bawah = M – 1.

   ⟶ Kategori Tinggi

   M + 1 SD

   ⟶ Kategori Sedang

   M – 1 SD

   ⟶ Kategori Rendah

b. Untuk menganalisis antara variabel diawali dengan Uji-t untuk dua sampel kecil (N kurang dari 30), sedangkan kedua sampel kecil itu satu

[39] Sugiyono, *Op, Cit.*, hlm. 333
[40] Anas Sudijono, *Op, Cit.,* hlm.176- 177

sama lain mempunyai pertalian atau berhubungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{n\,(n-1)}}}$$

**keterangan :**

di = Selisih skor sesudah dengan sebelum dari tiap subyek[41]

$M_d$ = Rerata dari gain (d)

$X_d$ = Deviasi skor gain terhadap reratanya

$X^2d$ = Kuadrat skor gain terhadap reratanya

n = Banyaknya sampel (subyek penelitian)

## J. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini maka disajikan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi judul penelitian latar belakang masalah, identifikasi masalah batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, variabel, definisi oprasional, hipotesis, metodologi penelitian, sistematika pembahasan.

[41] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press. 2010). Hlm. 177

Bab kedua adalah bagian landasan teori berisikan tentang: media pembelejaran, Macromedia Flash 8, Minat Belajar dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Bab ketiga gambaran wilayah penelitian yang mencangkup tempat penelitian, sejarah singkat, fasilitas sekolah, keadaan guru, keadaan murid, dan lembaga-lembaga pendukung di MTs Aisyiyah Palembang.

Bab keempat Merupakan hasil penelitian tentang Penerapan Macromedia Flash 8 Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Kelas VII MTs Aisyiyah Palembang

Bab kelima merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

# BAB II

# LANDASAN TEORI

## A. Media Pembelajaran

### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiyah berarti perantara atau pengantar.[1] istilah ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima.[2] Sehingga jika di maksudkan dalam dunia pendidikan "perantara dan pengantar" ialah antara pendidik kepada peserta didik dalam hal menyampaikan materi pendidikan.

Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Azhar Arsyad mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.[3]

Menurut Hamidjojo dalam Latuheru yang dikuti dalam buku trianto memberikan batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh menusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai

[1] Arief S, Sudiman, Dkk, *Media Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2012) hlm. 6

[2] Sharon E. Smaldino, *Intructional Technology And Media For Learnig: Teknologi Pembelajaran Dan Media Untuk Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2011) hlm. 7

[3] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm. 3

kepada penerima yang dituju. Sedangkan Brigger berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.[4] jadi dalam hal ini Media pembelajaran tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks, tetapi juga bentuk sederhana, seperti slide, foto, diagram buatan guru, objek nyata, dan kunjungan ke luar kelas (arti luas).[5]

Dari kedua uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu pengantar untuk menyalurkan pesan pendidik kepada peserta didik dengan harapan agar tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Media sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar agar peserta didik lebih mudah menyerap pengetahuan ataupun informasi yang diberikan para pendidik.

**2. Ciri-Ciri Media Pembelajaran**

Ciri-ciri media pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Penekanan media pendidikan terdapat visual dan audio Media pendidikan memiliki alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas
b. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran
c. Media pembelajaran dapat digunakan secara masal (misalnya radio dan televisi)

[4] Azhar Arsyad, *Ibid,*. hlm. 6
[5] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP),* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013) hlm. 113

d. Sikap perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.[6]

Berdasarkan ciri-ciri tersebut maka media pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu alat atau sarana yang dapat dijadikan sebagai perantara penyerapan informasi baik berbentuk audio visual maupun audio visual dil. Semua itu dapat dijadikan sebuah rangsangan bagi siswa untuk mau belajar.

**3. Manfaat media pembelajaran**

a. Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku. Setiap pembelajaran akan menerima pesan yang sama.
b. Pembelajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosialisasilan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa terjaga dan memperhatikan.
c. Pembelajaran lebih menjadi interaktif. Dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologi yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan.
d. Lama waktu pengajaran dapat disingkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak yang kemungkinan dapat diserap oleh siswa. [7]

Dengan menggunakan media yang digunakan maka banyak manfaat yang akan membantu dalam proses pembelajaran di sekolah. Setiap pelajaran akan

[6] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 6-7
[7] Azhar Arsyad, *Ibid*., hlm. 22-25

menerima pesan yang sama dan akan menarik perhatian dan membuat siswa terjaga dan memperhatikan.

Menurut Oemar Hamalik yang dikutip oleh Azhar Arsyad ada 4 klasifikasi media pembelajaran, yaitu:

a. Alat-alat visual yang dapat dilihat, misalnya filmstrip, transparansi, micro projektin, papan tulis, bulein board, gambar-gambar, ilustrasi, chart, grafik, poster, peta dan globe.
b. Alat-alat yang bersifat auditif atau hanya dapat didengar misalnya: ponograph record, transkips electis, radio, rekaman pada tape recorder
c. Alat-alat yang bisa dilihat dan didengar, misalnya film, dan televisi, benda-benda tiga dimensi yang biasanya dipertunjukkan, misalnya model, spicemens, bak pasir, peta electris, koleksi diorama
d. Dramatisasi, bermain peran, sosiodrama, sandiwara boneka, dan sebagainya.[8]

Di samping itu para ahli media lainnya juga membagi jenis-jenis media pembalajaran itu kepada:

a. Media asli dan tiruan
b. Media bentuk papan
c. Media bagan dan grafis
d. Media proyeksi
e. Media dengar (audio)

[8] Azhar Arsyad, *Ibid*., hlm. 26

f. Media cetak atau prined materialis

g. Media audiovisual[9]

*Macromedia Flash* dalam jenis media audiovisual. Media audiovisual adalah alat yang isi pesannya bisa diterima melalui indera penglihatan dan pendengaran. Media audiovisual memiliki fungsi untuk melatih segala kegiatan pengembangan keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan pendengaran dan penglihatan.

## B. *Macromedia Flash 8*

### *1.* Pengertian *Macromedia Flash 8*

Macromedia Flash merupakan suatu program aplikasi yang dapat digunakan untuk menyusun suatu media pembelajaran berbasis komputer.[10] Macromedia Flash juga banyak digunakan untuk membuat berbagai macam aplikasi seperti animasi web, kartun, dan aplikasi multimedia interaktif sampai aplikasi untuk ponsel.[11]

Menurut Andi Pramono, dalam buku *Presentasi Multimedia Dengan Macromedia Flash,* menyatakan bahwa "*macromedia flash* merupakan standar profesional untuk pembuatan animasi *web*, memiliki kemampuan pengolahan grafis, audio, dan video dan mampu mengakomodasi semuanya

---

[9] Azhar Arsyad, *Ibid*., hlm. 18

[10] Erfan Priyambodo, *File:///D:/Flash/Membuat-Presentasi-Sederhana-Dengan-Flash-8.Pdf*, di Akses Pada Tanggal 20 Desember 2016

[11] Andrisa, *Student Guide Series Macromedia Flash 8*, (Jakarta: PT Elex Kompotindo, 2007). hlm. 2

dalam suatu animasi yang disebut *movie".*[12] Selain itu juga Macromedia Flash merupakan gabungan konsep pembelajaran dengan teknologi audivisual yang mampu menghasilkan fitur-fitur baru yang dapat dimanfaat dalam pendidikan.[13]

**2. Kelebihan *Macromedia Flash 8***

Adapun kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh *Flash* sebagai media presentasi, yaitu:

a. Hasil akhir file flash memiliki ukuran yang lebih kecil (setelah dipublish).
b. Flash mampu mengimpor hampir semua file gambar dan file-file audio sehingga presentasi dengan flash dapat dengan hidup.
c. Font presentasi tidak akan berubah meskipun PC yang digunakan tidak memiliki font tersebut.
d. Gambar flash merupakan gambar vektor sehingga tidak akan perna pecah meskipun di-zoom beratus kali.
e. Flash mampu dijalankan pada sistem oprasional *windows* maupun *macintosh*.[14]

Jadi dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, *Macromedia Flash* akan membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik yang melibatkan fikiran, pendengaran, penglihatan dan keterampilan, karena

---

[12] Andi Pramono, *Presentasi Multimedia Dengan Macromedia Flash,* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hlm: 1

[13] Syafdi Maizora, *File:///D:/Flash/Pengenalan-Flash.Pdf,* di Akses Pada Tanggal 20 Desember 2016

[14] Andi Pramono, *Ibid.*, hlm: 2

persentasi yang bagus sehingga materi yang akan disampaikan guru bisa diserap oleh siswa dengan lebih baik dan tentunya akan mendapatkan prestasi belajar yang baik juga.

***3.*** **Kelemahan *Macromedia Flash 8***

Selain memiliki kelebihan *Macromedia Flash 8* juga memiliki kelemahan yaitu :

a. Di dalam *Macromedia Flash* kita harus menghafalkan beberapa perintah untuk bisa membuat presentasi yang menarik.
b. Kekurangan dari program aplikasi *Flash*, salah satunya adalah komputer yang ingin memainkan animasi *flash* harus memiliki flash player.
c. Anda harus menginstallnya, biasanya secara *online*.[15]

Jadi dari penjelasan diatas bahwasanya *macromedia flash* juga memiliki beberapa kelamahan yaitu harus menghafal beberapa perintah untuk bisa membuat presentasi yang menarik dan komputer yang ingin memaninkan *flash* harus memiliki *flash player* dan menginstal pgogramnya.

**4. Penggunaan *Macromedia Flash* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam**

Kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. ketidak jelasan bahan-bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara kerumitan bahan yang akan disampaikan.

[15] Andi Pramono, *Ibid.*, hlm: 21

Penggunaan media dalam pendidikan dan pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar terutama dalam meningkatkan prestasi anak didik. Proses dan hasil belajar para siswa menunjukan perbedaan yang berarti antara pembelajaran tanpa menggunakan media dengan menggunakan media, maka penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran.[16]

Perkembangan Iptek yang begitu pesat pada saat ini, profesionalisme guru tidak cukup hanya dengan kemampuan membelajarkan siswa, tetapi juga harus mampu mengelola informasi dan lingkungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa. Guru dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi, terutama sekali Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Apabila guru tidak mampu mengikuti kecepatan perubahan iptek, maka dikhawatirkan guru akan gagal menjalankan fungsinya sebagai pengajar dan pendidik.

Guru Sejarah kebudayaan Islam dalam kegiatan pengajarannya dapat memanfaatkan laptop (komputer jinjing) dan proyektor dalam memberi materi pelajaran kepada para siswanya. Melalui kecanggihan teknologi ini pastinya akan menjadi jauh lebih menarik. Semakin kreatif guru dalam memanfaatkan teknologi, maka akan semakin baik pula daya serap siswa terhadap materi pelajaran Sejarah kebudayaan Islam. *Macromedia Flash* merupakan salah satu media audio-visual yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran

[16] Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Sinar Baru, 2012), hlm. 3

sejarah kebudayaan Islam. Tampilan, animasi dan karakter yang ada dalam *Macromedia Flash* dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa tidak lagi menganggap bahwa pelajaran Sejarah kebudayaan Islam itu sulit dan menjenuhkan.

## C. Minat Belajar

### 1. Pengertian Minat Belajar

Minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi, atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.[17] Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari, timbulnya minat belajar disebabkan oleh beberapa hal antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia.[18] Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah. sedangkan belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup sejak ia masih bayi hingga ke liang lahat nanti.[19]

Dengan demikian minat mengikuti pelajaran berarti sikap senang mengikuti suatu pelajaran keterkaitannya dengan pelajaran sehingga siswa akan selalu memperhatikan dan mengingat pelajaran tanpa ada pemaksaan.

---

[17] Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Palembang: Grafika Telindo Press, 2015), hlm. 32
[18] Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2007) hlm. 56-57
[19] Rohmalina Wahab, *ibid.*, hlm. 1

Hadir minat seseorang dapat mengekspresikan dirinya dalam suatu aktifitas yang berguna.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaraan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya, siswa akan merasa segan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu, bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambahkan kegiatan belajar.[20]

Sedangkan belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seorang telah belajar adalah perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) dan yang menyangkut nila-nilai san sikap (afektif).[21]

Menurut Lester D. Crow dan *Alice Crow* (1958) yang dikutip oleh Nyayu Khodijah, menyatakan belajar adalah perolehan kebiasaan, pengetahuan, dan sikap, termasuk cara baru untuk melakukan sesuatu dan

[20] Daryanto, *Belajar Dan Mengajar*, (Bandung: Yrama Widya, 2010), hlm. 38
[21] Arief S,Sudiman, Dkk, *Op, Cit.*, hlm. 2

upaya-upaya seseorang dalam mengatasi kendala atau menyesuaikan situasi yang baru.[22]

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah sesuatau keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

**2. Indikator Minat Belajar**

Pada umumnya minat seseorang terhadap sesuatu akan diekspresikan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Sehingga untuk mengetahui indikator minat dapat dilihat dengan cara menganalisa kegiatan - kegiatan yang dilakukan individu atau objek yang disenanginya, karena minat merupakan motif yang dipelajari yang mendorong individu untuk aktif dalam kegiatan tertentu. Dengan demikian untuk menganalisa minat belajar dapat digunakan indikator minat belajar sebagai berikut :

Menurut Slameto siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus
b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati
c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diamati. Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diamati

[22] Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 48

d. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya

e. Dimanivestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.[23]

Menurut *Safari* seperti yang dikutip Agus Sang Suryanto, ada beberapa indikator minat belajar yaitu sebagai berikut:

a) Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran ekonomi misalnya, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan ekonomi. Tidak ada perasaan terpaksa untuk memelajari bidang tersebut.

b) Ketertarikan siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong siswa untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

c) Perhatian siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atauaktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

[23] Salmeto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya,* (Jakarta: Rineka Cipta,2015),. hlm. 58

d) Keterlibatan siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.[24]

Dari kedua pendapat ahli diatas disimpulkan bahwa minat belajar siswa dapat dilihat dari bagaimana minatnya dalam melakukan aktivitas yang mereka senangi, ikut terlibat atau berpartisipasi dalam proses pembelajaran, rasa ketertarikan pada suatu yang dipelajarinnya serta perhatian yang mereka berikan. Dengan demikian, indikator minat yang digunakan sebagai acuan penelitaian ini adalah perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa serta perhatian siswa.

**3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dapat digolongkan kedalam dua golongan yaitu faktor intern yang bersumber pada diri siswa dan ekstern yang bersumber dari luar diri siswa.

**a. Faktor Intern**

1) Faktor jasmaniah

a) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segeunap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang

[24] Agus Sang Suryanto, *Indikator Minat Belajar, (Http://Pedoman-Skripsi.Blogspot.Co.Id/2011/07/Indikator-Minat-Belajar.Html?M=1)*di Akses Pada Tanggal 3 Agustus 2017

berpengaruh terhadap belajar. proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah ataupun lagi dalam keadaan sakit.[25]

Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu menjaga kesehatan.

b) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan seperti buta, tuli, patah kaki/tangan dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

2) Faktor psikologis

a). Inteligensi

Inteligensi besar pengaruhnya terhada kemajuan belajar. dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyi tingkat inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat inteligensi yang rendah. Walaupun begitu siswa yang mempunyai

[25] Slameto, *Op, Cit*., hlm 55

tingakt inteligensi yang tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya.[26] Hal ini disebabkan karena belajar suatu proses yang kompleks denga banyak faktor yang mempengaruhinya, sedangkan inteligensi adalaha salah satu fakor diantara yang lainnya. Jika faktor itu bersifat menghambat/berpengaruh negatif terhadap belajar, berarti siswa gagal dalam belajarnya. Siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang normal dapat berhasil dengan baik dalam belajar.

b). Perhatian

Perhatian menurut Gazali yang dikutip oleh Slameto adalah keaktifan jiwa yang tinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju pada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek.[27] Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi bahan perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak suka lagi belajar. agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

[26] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 148
[27] Slameto, *Ibid*., hlm 56

c). Minat

Menurut Hilgard yang dikutip oleh Daryanto, memberikan rumusan tentang minat adalah sebagai berikut: *"Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy same activity or content."*

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.[28] Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasaan.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaraan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya, siswa akan merasa segan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu, bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambahkan kegiatan belajar.

d). Bakat

Secara umum, bakat atau aptitude adalah kemampuan yang potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada

[28] Daryanto, *OP, Cit.*, hlm.38

masa yang akan datang.[29] menurut Hilgard yang dikutip oleh Slameto adalah "*the capacity to learn".* Dengan perkataan lain bakat adalaha kemampuan untuk belajar. kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

Dari uraian diatas jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar. jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu. Adakalah penting untuk mengetahui bakat siswa dan menempatkan siswa belajar di sekolah yang sesuai dengan bakatnya.

e). Motif

Menurut Jemes Drever yang dikutip oleh Slameto, memberikan pengertian tentang motif sebagai berikut:" *motive is an effective-conative factor which operales in determining the direction of an individual's behavior to-wards an end or goal, consioustly apprehended or unconsioustly".*[30]

Jadi motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang

[29] Muhibin, Syah, *Op, Cit.,* hlm. 151
[30] Slameto, *Op, Cit.,* hlm. 58

menjadi penyebab berbuat motif itu sendiri sebagai gaya penggerak/pendorong.

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padannya mempunyai motif untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/ menunjang belajar.

**b. Faktor Ekstern**

**1). Lingkungan sosial**

a) Lingkungan sosial keluarga

Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi orang tua (letak rumah), pengelolaan keluagra, semuannya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan anatara anggota kelaurga, orang tua, anak, kakak, atau adek yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.[31]

b) Lingkungan sosial masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman

[31] Rohmalina Wahab, *Op, Cit.*, hlm. 34

belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulam belum dimilikinya.

c) Lingkungan sosial sekolah

Seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis anatara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Maka para pendidik, orang tua, dan guru perlu memperhatikan bakat yang dimiliki oleh anaknya atau peserta didiknya.

**2). Lingkungan non sosial**

a) Lingkungan alamiah

Seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang.[32] Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempngaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya bila kondisi alamiah tidak mendukung, proses belajar siswa akan terhambat.

b) Faktor intrumental

Yaitu faktor perangat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, hadware, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilias belajar, lapangan olahraga dan lain sebagainnya. Kedua,

[32] Rohmalina Wahab, *Ibid*., hlm. 35

sofware, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabus, dan lain sebagainya.

**4. Cara-cara Guru Menciptakan Minat Belajar**

Ada beberapa macam cara yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan minat belajar siswa, diantaranya sebagai berikut:

a. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri peserta didik sehingga siswa rela belajar tanpa paksaan.
b. Munghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki peserta didik, sehingga peserta didik mudah menerima bahan pelajaran.
c. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
d. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual peserta didik. [33]

Kegiatan belajar mengajar secara umum dapat dijiwai oleh manusia yang dikaitkan dengan pikiran (emotion) dan kehendak atau yang paling sempurna adalah mendidik dengan lemah lembut, mengatur secara profesional tidak perlu terlalu detail cukup hanya perlahan dalam mendidik siswa namun secara rutinitas sehingga pelajaran dapat diterima dengan baik. Karna guru dan anak didik berada dalam suatu relasi kejiwaan yang keduannya berada dalam

[33] Syaipul Bahri Djamara, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), hlm. 73-74

proses interaksi edukatif dengan tugas dan peranan yang berbeda. Guru yang mengajar dan mendidik sedangkan anak didik yang belajar.

## D. Sejarah Kebudayaan Islam

### 1. Pengertian sejarah kebudayaan islam

Sejarah kebudayaan islam terdiri dari tiga kata, yaitu sejarah, kebudayaan dan Islam. Berbicara tentang sejarah, dalam bahasa arab sejarah disebut *"tarih"* artinya ketentuan masa. Selain itu pula dalam bahasa arab sejarah disebut juga *tarih, sirah atau 'ilm tarih,* yang berarti ketentuan-ketentuan pada masa lampau. Adapun sejarah dalam bahasa inggrisnya disebut *"history"* berarti uraian secara tertib tentang kejadian-kejadian dan peristiwa pada masa lampau.[34]

Kata kebuayaan adalah hasil daya cipta, rasa dan karsa manusia dengan menggunakan segala potensi yang dimilikinya sebagai anggota masyarakat dalam rangka mempertahankan eksistensinya. Kebudayaan tidak hanya berwujud fisik, seperti benda-benda, tetapi juga berwujud non fisik (mental), seperti pengetahuan, keyakinan, seni, moral, atau adat istiadat.[35]

Selanjutnya pengertian islam. Secara harfiyah, islam berasal dari bahasa arab, *saliima*, yang antara lain berarti terperihara, dam terjaga. Kemudian harun nasution, berpendapat bahwa islam adalah agama yang ajaran-

[34] Choirun Niswah, *Sejarah Pendidikan Islam (Timur Tengah Dan Indonesia)*, (Palembang: Rafah Press, 2010) Cet Ke-2, hlm. 1

[35] Opi Firiani, *Metodologi Studi Islam*, (Palembang: Noer Fikri, 2014), hlm. 134

ajarannyadiwahyukan oleh Allah kepada masyarakat manusia melalui Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul. Islam hakikatnya membawa ajaran-ajaran yang bukan hanya mengenai satu segi, tetapi mengenai berbagai aspek itu adalah Al-Qur'an dan hadist.[36]

Dengan demikian sejarah kebudayaan islam merupakan keseluruhan aktivitas manusia muslim dan segala budi dayanya yang didalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, dan segala peradaban yang ada dalam kehidupan sebagai masyarakat, sengan kata lain, sejarah kebudayaan islam adalah kejadian atau peristiwa masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa dan cipta umat islam yang didasari kepada sumber nilai-nilai islam.

**2. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam**

Ruang lingkup pelajaran sejarah kebudayaan Islam meliputi:[37]

a. Jazirah arab sebelum Islam datang
b. Dakwah Nabi Muhammad SAW di madinah
c. Rasulullah SAW hijrah ke madinah
d. Dakwah Rasulullah SAW di madinah

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup sejarah kebudayaan Islam meliputi jazirah arab sebelum Islam, dakwah nabi

[36] Abuddin Nata, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta" Kencana, 2011), hlm.12
[37] Dzulfikar Munawar, Sejarah Kebudayaan Islam Untuk MTs Kelas VII Semester Gasal, (Klaten: Cv Aviva,) hlm, 4

muhammad SAW di madinah, Rasulullah SAW hijrah ke madinah dan dakwah Rasulullah SAW di madinah.

**3. Manfaat mempelaajari sejarah kebudayaan Islam**

Mempelajari sejarah kehidupan masa lampau umat Islam, membantu kita memahami sebab-sebab kemajuan dan kemunduran peradaban Islam. Pemahan tersebut dapat dijadikan sebagai alat berpijak untuk mengembangkan peradaban Islam di masa sekarang, dengan mengambil yang baik dan membuang kesahahan-kesalahan pada masa lampau.[38]

Sejarah yang membahas berbagai peristiwa masa lampau, jangan diremehkan dan dibiarkan seiring dengan berlalunya waktu, sebab begiti besar makna sejarah bagi kehidupan manusia.”belajarlah dari sejarah”, demikian kata-kata mutiara yang dapat mengingatkan kita akan makna sejarah.

Sejarah memiliki nilai dan arti penting yang bermanfaat bagi kehidupan umat Islam. Hal ini dikarenakan sejarah menyimpan dan mengandung kekuatan yang dapat menimbulkan dinamisme dan melahirkan nilai-nilai baru bagi perkembangan kehidupan manusia. Pentingnya memahami sejarah peradaban Islam tidak semata-mata untuk mengetahui tanggal, bulan, tahun dan abad suatu peristiwa dimasa lampai. Namun juga

[38] Choirun Niswah, *Op, Cit.,* hlm. 7

memahami realitas muslim untuk memahami suatu peristiwa peradaban Islam.[39]

Jika Mengkaji sejarah, kita akan dapat memperoleh informasi tentang aktivitas peradaban Islam dari zamanRasulullah sampai sekarang, mulai dari pertumbuhan, perkembangan, kemajuan, kemunduruan, dan kebangkiatan kembali peradaban Islam. Dari sejarah dapat diketaui segala sesauatu yang terjadi dalam peradaban Islam dengan segala ide, konsep, institusi, sistem, dan operasionalnya yang terjadi dari waktu ke waktu. Jadi sejarah pada dasrnya tidak hanya sekedar memberikan romantisme, tetapi lebih dari itu merupakan ferleksi histori.

Dengan demikian, mempelajari sejarah peradaban Islam dapat memberikan semangat *back projecting theory* untuk membuka lembaran dan mengukir kejayaan dan kemajuan peradaban Islam yang baru dan lebih baik. Dan dengan mempelajari sejarah peradaban Islam juga, diharapkan seseorang dapat mengetahui, memahami pertumbuhan dan perkembangan peradaban Islam, sejak zaman lahirnya sampai masa sekarang. Sejarah perababan Islam tidak hanya memiliki manfaat yang sangat besar dalam pembangunan dan pengembangan peradaban Islam, namun dapat pula menyelasaikan problematika peradaban Islam pada masa kini. Disamping itu, dapat

[39] Samsul Munir Amin, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Amzah, 2014) Cet Ke-4. hlm. 13-14

memunculkan sikap positif terhadap berbagai perubahan sistem peradaban Islam.

# BAB III

# KONDISI MTs AISYIYAH PALEMBANG

## A. Sejarah Berdirinya MTs Aisyiyah Palembang

Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang terletak di jalan Sudirman KM 4,5 di komplek Balayudha. Secara rinci letak MTs Aisyiyah sebelah timur berbatasan dengan SMA Muhammadiyah 1, sebelah barat berbatasan dengan LPGTK Aisyiyah, sebelah selatan dan utara berbatasan dengan rumah penduduk.

Berawal dari dikeluarkannya keputusan pimpinan Muhammadiyah wilayah Sumatera Selatan No. A-3/PMW/088/Y/84, Tanggal 24 januari 1984 tentang pemberian hak pakai atas sebidang tanah milik perserikatan kepada pimpinan Aisyiyah Sum-Sel, dan saat itu digunakan sebagai gedung SPG Aisyiyah[1].

Setelah melalui perjalanan cukup panjang akhirnya badan pengurus Aisyiyah Sum-Sel dapat memenuhi syarat untuk mendirikan madrasah Tsanawiah swasta pada tanggal 1 Agustus 1988 dan kemudian mendapat piagam madrasah dari DEPAG Sum-Sel. Pendirian MTs ini baru dapat persetujuan dari wilayah DEPAG Sum-Sel pada tanggal 19 januari 1989 melalui surat keputusan kepala kantor wilayah DEPAG Provinsi Sum-Sel No : KPTS/WR/6-8/PP03/01/1989 tentang persetujuan pendirian madrasah swasta.

[1] Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah MTs Aisyiyah Palembang Bapak Ahmad Fauzi, S,Pd.I, Palembang, Pada Tanggal 12 Juli 2017

Tiga tahun kemudian MTs Aisyiyah pun memperoleh status diakui. Hal ini seperti tercantum dalam surat keputusan direktorat jendral pembinaan kelembagaan agama Islam yang ditetapkan pada tanggal 18 november 1992 No: 103/E.IV/PP.03/F/1992. Setelah itu pada tahun 2007 MTs Aisyiyah mendapat satatus akreditasi **B**. Dan Saat ini MTs 'Aisyiyah Palembang dipimpin oleh bapak Ahmad Fauzi, S.Pd.I.

## B. Identitas MTs Aisyiyah Palembang

**Tabel 3**

**Identitas Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang**

| | |
|---|---|
| 1. Nama Madrasah | Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang |
| 2. NSM | 121216710023 |
| 3. NPSN | 10648792 |
| 4. Status Akreditasi | B |
| 5. Alamat Madrasah | |
| Jalan | Jl. Jendral Sudirman KM 4,5 Komplek Perguruan Muhammadiyah Balayudha |
| Kelurahan | Ario Kemuning |
| Kecamatan | Kemuning |
| Kota | Palembang |
| Provinsi | Sumatera Selatan |

| | |
|---|---|
| Nomor Telpon | 0711415456 |
| 6. SK. Pendirian | |
| Nomor | Wf/6-I/PP.03.2/066/94 |
| Tanggal | 20 Oktober 1994 |
| 7. Status Gedung | Milik Sendiri |
| 8. Waktu Penyelenggaraan | Siang |
| 9. Nama Yayasan | ‘Aisyiyah Sumatera Selatan |
| 10. Luas Lahan | 2020 |
| 11. Alamat Yayasan | Jl. Jendral Sudirman KM 4,5 Komplek Perguruan Muhammadiyah Balayudha Palembang |

## C. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang

### 1. Visi

Visi merupakan suatu hal penting yang harus dikembangkan sekolah dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan *steakholders* potensi dan kegiatan utama. Visi dirumuskan dalam kalimat yang mudah dipahami dan menunjang suatu keadaan sekolah atau madrasah dalam jangka panjang. Visi Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang sebagai berikut:

***"CERDAS TERAMPIL DAN BERAKHLAQ MULIA”***

**2. Misi**

Misi harus dikembangkan dari berbagai kepercayaan dan nilai-nilai yang dianut sekolah, pernyataan misi harus berorientasi kemasa depan dan mampu menggambarkan sekolah atau madrasah pada masa yang akan datang dengan berpijak pada apa yang telah ada. Harus fokus pada kepecayaan visi dan bukan sesuatu yang umum sekolah atau madrasah tertentu yang ditulis singkat dan padat. Misi dari Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang adalah:

a. Meningkatkan mutu pendidikan agama, akhlak, budipekerti yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
b. Mengupayakan terwujudnya sistem dan iklim pendidikan yang demokrasi dan berkualitas.
c. Melaksanakan program life-skill sehari-hari dengan situasi dan kondisi Madrasah
d. Meningkatkan prestasi dibidang akademik, olahraga dan tari[2]

**3. Tujuan Madrasah**

a. Terselenggaranya proses belajar mengajar efektif, inovatif, efektif, dan menyenangkan melalui penggunaan multi pendekatan belajar yang mengacu pada kurikulum MTs. Aisyiyah Palembang

[2] Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah MTs Aisyiyah Palembang Bapak Ahmad Fauzi, S,Pd.I, Palembang, Pada Tanggal 12 Juli 2017

b. Tercapainya nilai yang sesuai dengan SKL melalui proses pembelajaran dan bimbingan yang memenuhi Standar Nasional
c. Terselenggaranya kegiatan ekstrakulikuler madrasah sehingga terwujud siswa yang cerdas, terampil dan berakhlaqul karimah.
d. Terpenuhinya sarana prasarana pendidikan kontributif bagi pendidikan dan pembelajaran yang bertaraf nasional
e. Tercapainya peningakatan prestasi akademik dan non akademik
f. Terciptanya sistem yang memungkinkan terjadinya pengembangan prestasi, kompetensi dan kualifikasi pendidikan yang berstandar nasional
g. Terselenggaranya peningakatan mutu kelembagaan dan manajemen sehingga kemandirian madrasah dalam pelayanan administrasi, pencapaian standar pelayanan minimum serta efektifitas system monitoring evaluasi dan supervise
h. Terwujudnya peningkatan partisipasi masyarakat secara optiml sehingga terpenuhinya standar pembiayaan untuk peningkatan mutu madrasah
i. Terselenggaranya sistem penerimaan siswa bari yang sejalan dengan pengembangan madrasah berbasis keunggulan.

## D. Sarana dan Prasarana MTs Aisyiyah Palembang

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat ke-lengkapan dasar yang secara

tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Adapun sarana dan Prasarana yang ada di Mts Aisyiyah 1 Palembang sebagai berikut:

**1. Sarana madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang**

**Tabel 4**

**Sarana madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang**

| No | Sarana | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 Ruang |
| 2 | Ruang Guru | 1 Ruang |
| 3 | Ruang Kelas | 10 Ruang |
| 4 | Ruang TU | 1 Ruang |
| 5 | Ruang UKS | 1 Ruang |
| 6 | Ruang Perpustakaan | 1 Ruang |
| 7 | Ruang Komputer | 1 Ruang |
| 8 | Ruang Lab. IPA | 1 Ruang |
| 9 | Ruang Satpam | 1 Ruang |
| 10 | Kantin | 1 Ruang |
| 11 | WC Siswa | 3 Ruang |
| 12 | WC Guru | 1Ruang |

**2. Prasarana**

Adapun prasarana yang dapat mendukung proses belajar mengajar di MTs Aisyiyah 1 Palembang yaitu:

a. Lapangan Olahraga

Halaman sekolah MTs Aisyiyah Palembang selan berfungsi sebagai tempat upacara, juga digunakan sebagai tempat latihan olahraga bagi siswa-siswi. Berbagai peralatan olahraga yang dimiliki sekolah MTs Aisyiyah Palembang cukup memadai, sehingga para siswa merasa senang dan gembira dalam mengekspresikan bakat dan potensi yang meraka miliki dalam berbagai bidang olahraga seperti : Bola Volly, Futsal, Bola Basket, Catur, dan berbagai macam olahraga lainnya.

b. Penerangan

Penerangan di MTs Aisyiyah Palembang sangat penting sekali dan disalurkan melalui kabel listrik PLN dengan instlasi yang teratur, sehingga memudahkan proses belajar mengajar, di setiap kelas terdapat lampu neon sehingga ketika musim hujan yang biasanya gelap dapat memudahkan siswa untuk tetap belajar lewat penerangan lampu yang ada di setiap ruangan.

c. Fasilitas-fasilitas Sekolah

Sekolah MTs Aisyiyah Palembang mempunyai fasilitas-fasilitas yang cukup memadai yang sangat mendukung dalam menempuh dan

mencapai tujuan pendidikan, penggunaaan dan pemeliharaannya cukup terjaga dengan baik, karena pihak internal sekolah menjalin kerjasama yang erat dan baik dengan masyarakat sekitar dan para wali siswa dan dengan petugas (penjaga sekolah). Sehingga berbagai fasilitas yang ada tetap terjaga, terpelihara dan terus bisa dimanfaatkan secara terus menerus.

## E. Kadaan Guru dan Siswa MTs Aisyiyah Palembang

1. Keadaan Guru

Guru di suatu lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting karena tanpa ada seorang guru, kegiatan belajar mengajar di sebuah lembaga tidak dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, guru juga berperan sebagai orang tua kedua di lingkungan sekolah bagi peserta didik karena guru juga di beri tanggung jawab para orang tua.

Berikut adalah jumlah guru dan staf yang ada di MTs Aisyiyah Palembang:

**Tabel 5**

**Nama-nama guru dan staf yang ada di MTs Aisyiyah Palembang**

| No. | Nama | Mata Pelajaran | Jabatan |
|---|---|---|---|
| 1. | Ahmad Fauzi, S. Pd. I | Fiqh | Kep. Madrasah |
| 2. | Dra. Nurhapani Idris, MM | Matematika | WK. Kurikulum |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3. | Dra. Sri Kusniati | IPA Terpadu | WK. Kesiswaan |
| 4. | M. Alimuddin, S. Pd. I | Quran Hadits<br>Kemuhammadiyahan | WK. Ismuba |
| 5. | Lestari Andini Utami, S. Pd | Matematika | WK. Sapras |
| 6. | Nova Mirsivia, S. Pd | Bahasa Indonesia | WK. Humas |
| 7. | Dra. Hj. Hanifah | IPS Terpadu | Guru |
| 8. | Hj. Iswarita, S. Pd. I | Akidah Akhlak<br>SKI | Guru |
| 9. | Amir. AG | Penjaskes | Guru |
| 10. | Fembi Winata, S. Pd | Penjaskes | Guru |
| 11. | Ayda Yulianti, S. Pd. I | Bahasa Arab | Bendahara |
| 12. | Nurhikmawati, S. Si | IPA Terpadu | Operator/TU |
| 13. | Sarwan Effendi, S. Pd., MM | IPS Terpadu | Guru |
| 14. | Anugrah Intan Permata Sari, S. Pd. I | Kemuhammadiyahan<br>Quran Hadits | Guru |
| 15. | Deka Husna Mulyati, S. Pd | Bahasa Indonesia | Guru |
| 16. | Ria Ayu, S. Pd | Bahasa Indonesia | Guru |
| 17. | Lasminingsih, S. Pd | Matematika | Guru |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | IPA Terpadu | |
| 18. | Halima Tusa'da, S.Pd | Seni Budaya | Guru |
| 19. | Milda Erviana, S. Pd. I | TIK | Guru |
| | | SKI | |
| 20. | Srikandi, S. Pd | PKN | Guru |
| 21. | Gunawan, S. Pd. I | TIK | Guru |
| | | SKI | |
| 22. | Harpansyah | Quran Hadits | Guru |
| | | Fiqh | |
| 23. | Sutaria, S. Ag | Bahasa Arab | Guru |
| 24. | Wira Lestari, S. Pd | Bahasa Inggris dan TIK | Guru |
| 25. | Rosmala Dewi, S. Pd | Bahasa Inggris | Guru |
| 26. | Depy Arianti, S. Pd.,MM | Matematika | Guru |
| | | IPA Terpadu | |
| 27. | Ely Suryani M. Pd | Bahasa Indonesia | Guru |
| 28. | Eko Purnomo | Penjaga Madrasah | Penjaga Madrasah[3] |

*(Sumber Data: Dokumentasi MTs Aisyiyah Palembang)*

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, MTs Aisyiyah Palembang telah memiliki guru yang cukup berkompeten dalam bidang tugasnya

[3] Berdasarkan Dokumentasi MTs Aisyiyah Palembang, Pada Tanggal 12 Juli 2017

masing-masing, hampir seluruh guru di MTs Aisyiyah Palembang telah menyelesaikan Pendidikan S1.

2. keadaan siswa

Berdasarkan domukentasi madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang, bahwa terdapat pada tahun pelajaran 2017-2018 jumlah siswa/i di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang terdiri dari kelas VII-IX berjumlah 295 siswa/i. Adapun keadaan siswa/i di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang dari kelas VII-IX untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6**

**Jumlah siswa/i madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang**

| No | Kelas | Jumlah ROMBEL | Siswa | | Jumlah siswa | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Laki-laki | Perempuan | | |
| 1. | VII | 3 | 31 | 37 | 68 | |
| 2. | VIII | 4 | 61 | 74 | 135 | |
| 3. | IX | 3 | 42 | 50 | 92 | |
| | Jumlah | | | | 295 | |

*(Sumber Data: Dokumentasi MTs Aisyiyah Palembang)*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa untuk kelas VII berjumlah 68 siswa yang terdiri dari 31 laki-laki dan 37 perempuan. Kelas

VIII berjumlah 135 siswa yang terdiri dari 61 laki-laki dan 74 perempuan. Sedangkan kelas IX berjumlah 92 siswa yang terdiri dari 42 laki-laki dan 50 perempuan. Jumlah ini bisa mengalami perubahan setiap tahun atau ajaran baru.

**F. Tugas dan Tanggung Jawab Guru MTs Aisyiyah Palembang**

Kegiatan sekolah meliputi semua kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan sekolah. Dalam melaksanakan tugas, kepala sekolah dapat menunjuk guru atas beberapa tugas yang diberi untuk melaksanakan suatu kegiatan sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pelaksanaan kegiatan sekolah, yang belum diatur oleh pihak yang berwenang, yang sifatnya insidentil dan tidak berpengaruh secara luas. Kepala sekolah dapat mengambil prakarsa sementara bagi pelaksanaan kegiatan itu. Dan kegiatan tersebut segera dilaporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Sumatera Selatan.

Pendidikan Nasional mengenai pelaksanaan tugas kegiatan sekolah tertentu yang mempunyai pengaruh yang luas tetapi belum diatur oleh pihak yang berwenang .Semua kegiatan sekolah harus berpedoman pada peraturan yang berlaku, kurikulum secara menyeluruh merupakan pedoman dan sumber bagi kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Kepala sekolah mengadakan kegiatan pencatatan yang lengkap terhadap semua kegiatan sekolah, setiap awal tahun ajaran kepala sekolah menyampaikan laporan pertanggungjawaban secara tertulis tentang:

1. Pelaksanaan kegiatan sekolah pada tahun ajaran yang baru lalu.
2. Rencana kalender pendidikan untuk tahun ajaran yang sedang berjalan.

Serta laporan tersebut disampaikan kepada atasan langsung sesuai dengan prosedur yang berlaku.Untuk menjalankan tugas-tugas operasional masing-masing memiliki tugas yang telah ditetapkan. Adapun tata kerja/ tugas MTs Aisyiyah Palembang adalah sebagai berikut:

**a. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah sebagai pimpinan mempunyai tugas merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi seluruh kegiatan pendidikan di sekolah dengan perincian sebagai berikut:

1) Mengatur Proses Belajar Mengajar
   a) Program tahunan, semester, berdasarkan kalender pendidikan.
   b) Jadwal pelajaran pertahunan, semester, termasuk penetapan jenis pelajaran bidang studi/bidang pengajaran/keterampilan dan pembagian tugas guru.
   c) Program satuan pelajaran (teori dan praktek) menurut alokasi waktu yang telah ditentukan berdasarkan kalender pendidikan.
   d) Pelaksanaan ulang/tes/hasil evaluasi belajar untuk kenaikan tingkat dan UAS.
   e) Penyusunan kelompok dan siswa berdasarkan norma pengurusan.
   f) Penyusunan norma penelitian.

g) Penetapan kenaikan kelas.

h) Penetapan dalam peningkatan proses belajar mengajar.

2) Mengatur administrasi kantor.

3) Mengatur administrasi siswa.

4) Mengatur administrasi perlengkapan.

5) Mengatur administrasi keuangan.

6) Mengatur administrasi perpustakaan.

7) Mengatur pembinaan kesiswaan.

8) Mengatur hubungan dengan masyarakat.

**b. Tugas Wakil Kepala Sekolah**

1) Tugas Waka Kurikulum :

a) Merekap absen guru perbulan, persemester, dan pertahun.

b) Menyelenggarakan diskusi guru mata pelajaran.

c) Pelatihan penyusunan sillabus dan kurikulum

d) Mengadakan buku pegangan guru.

e) Menyediakan alat peraga atau sarana kebutuhan KBM.

f) Menyusun Program Pengajaran.

g) Menyusun pembagian tugas guru.

h) Menyusun jadwal pelajaran.

i) Menyusun jadwal ulangan harian dan pembagian rapor.

j) Mendata guru yang telah mengambil nilai ulangan harian.

k) Menyusun jadwal ulangan umum semester.

l) Menyusun kalender pendidikan satu tahun.

m) Mengajukan draf panitia semester dan ujian kepada kepala sekolah.

n) Menyusun proposal ulangan umum semester termasuk waktu pelaksanaan, sumber dana, dan RAP semester.

o) Menyelenggarakan ulangan umum semester dan ujian akhir:

   (1) Membagikan kisi-kisi dan kartu soal.

   (2) Menentukan jumlah dan bentuk soal.

   (3) Menagih naskah soal yang dibuat oleh guru.

   (4) Menyiapkan naskah soal.

   (5) Menggandakan naskah soal.

   (6) Mengemas soal dalam amplop.

   (7) Menyajikan soal kepada pengawas.

   (8) Menyerahkan hasil ulangan kepada guru untuk dikoreksi

p) Menuntun wali kelas dalam pengisian rapor.

q) Menyusun kriteria kenaikan kelas.

r) Mengarahkan penyusunan perangkat persiapan pengajaran:

   (1) Analisis Materi Pengajaran.

   (2) Program Satuan Pelajaran.

   (3) Rencana Pelajaran.

   (4) Program Semester.

   (5) Program Tahunan.

(6) Program Remedial.

(7) Program Pengayaan

s) Menganalisis Soal Ulangan Harian.

t) Memantau pengisian buku kemajuan kelas dan daftar kelas.

u) Membuat diagram pencapaian kurikulum dan daya serap siswa.

v) Menyelenggarakan les kelas IX.

2) Tugas Waka Kesiswaan:

a) Menyusun rencana pembuatan program kegiatan dan program pelaksanaan kesiswaan.

b) Pengorganisasian kegiatan kesiswaan/OSIS.

c) Pengarahan kegiatan teknis kesiswaan/pembukaan program kerja.

d) Ketenagaan bidang pembinaan kesiswaan.

e) Pengawasan kegiatan kesiswaan.

f) Penilaian aktifitas kegiatan kesiswaan/perlombaan.

g) Penyusunan laporan kegiatan kesiswaan tahunan.

h) Menyusun program pembinaan kesiswaan/OSIS.

i) Laporan pertanggungjawaban pengurus lama.

j) Memilih pengurus OSIS baru.

k) Menyusun program kegiatan OSIS.

l) Melaksanakan bimbingan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah, serta pemilihan pengurus OSIS

m) Menyelenggarakan Latihan Kepemimpinan Siswa (OSIS).

n) Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi.

o) Memberikan pengarahan dalam rangka menegakkan disiplin pada setiap upacara bendera.

p) Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, kerindangan, keindahan, dan kekeluargaan (6K).

q) Menegakkan disiplin siswa:

   (1) Memeriksa pakaian setiap hari (ketika masuk).

   (2) Memeriksa rambut dan kuku.

   (3) Merazia

r) Membimbing dan mengawasi pelaksanaan rapat OSIS.

s) Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah.

t) Mengatur mutasi siswa

u) Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler.

v) Menyeleksi siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah

w) Membimbing penerbitan majalah dinding.

**c. Tugas Guru Bimbingan Konseling**[4]

1) Membuat kartu pribadi siswa dan menyebarkannya.
2) Membawa peta siswa/buku pribadi siswa.
3) Membuat peta kerawan kelas.
4) Membuat peta kelas/denah kelas.
5) Membuat sosiometris.
6) Membuat sosiogram.
7) Membuat surat kunjungan rumah dan mengadakan kunjungan rumah apabila dibutuhkan.
8) Membuat buku kasus dan buku perjanjian kasus.
9) Memberikan bimbingan/penyuluhan individu atau kelompok.
10) Membuat dan mengisi kartu masalah siswa.
11) Laporan konseling

**d. Tugas Guru Piket**

1) Menyiapkan petugas pembacaan doa memulai belajar
2) Mengebel :
    a) 2 kali pada waktu masuk
    b) 1 kali pada waktu istirahat.
    c) 1 kali pada waktu pergantian jam.
    d) 2 kali waktu pulang.

[4] Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Mts Aisyiyah Palembang Bapak Ahmad Fauzi, S,Pd.I, Palembang, Pada Tanggal 12 Juli 2017

3) Mengatur siswa pada saat berbaris di lapangan saat apel/upacara.
4) Mengawasi siswa pada waktu istirahat di dalam maupun di luar pagar sekolah dan memberi laporan kepada Kepala Sekolah atau Wakasek Urusan Kesiswaan bila ada kejadian penting yang perlu diselesaikan bersama.
5) Mendata siswa yang absen/tidak hadir dan mencatatnya kedalam buku piket.
6) Mengatasi jam-jam kosong pada setiap kelas.
7) Mengawasi/memantau terlaksananya tata tertib sekolah.

**e. Tugas Kepala Tata Usaha**

1) Menyusun program kerja Tata Usaha setiap tahun
2) Mengusulkan pengadaan ATK ke yayasan
3) Memberi nomor induk siswa baru
4) Mengurus siswa mutasi
5) Membuat kartu pelajar
6) Laporan penggunaan STTB/Ijazah dan SKHUN siswa yang baru tamat
7) Mamasukkan data siswa baru kedalam buku induk.
8) Mengisi/memasukkan data siswa baru ke dalam buku klepper (siswa berdasarkan abjad).
9) Menyiapkan dokumen untuk beasiswa
10) Memasukkan nilai rapor kedalam buku induk

11) Membuat/mengurus DPU kelas IX

12) Mempersiapkan keperluan Semester Ganjil dan Genap.

13) Membuat agenda rapat bulanan.

**f. Tugas Perpustakaan**

1) Menyusun perencanaan pengadaan buku.

2) Mengurus pelayanan perpustakaan.

3) Pemeliharaan dan perbaikan buku.

4) Perencanaan pengembangan perpustakaan.

5) Penyusunan laporan bulanan.

**g. Tugas Hubungan Masyarakat (Humas)**

1) Menyusun rencana, pembuatan program kegiatan dan program pelaksanaan kehumasan.[5]

2) Pengorganisasian kegiatan kehumasan.

3) Pengarahan dan penyampaian informasi rutin tentang kebijaksanaan sekolah.

4) Ketenagaan dan kepatiaan dalam kegiatan insidentil oleh rutinitas.

5) Pengkoordinasian kepanitiaan.

6) Pengawasan kegiatan kepanitiaan.

7) Penilaian hasil kegiatan kepanitiaan.

8) Identifikasi dan pengumpulan data dan evaluasi kegiatan.

[5] Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah MTs Aisyiyah Palembang Bapak Ahmad Fauzi, S,Pd.I, Palembang, Pada Tanggal 12 Juli 2017

9) Penyusunan laporan kegiatan kepanitiaan.
10) Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua/wali siswa.
11) Membina hubungan antar sekolah dengan komite sekolah.
12) Membina pengembangan hubungan antar sekolah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha, dan dunia sosial lainnya.
13) Menyusun laporan hubungan masyarakat secara berkala.
14) Menyusun agenda pertemuan tahunan, bulanan, dan harian.
15) Penyusunan program acara kegiatan rutin, berkala, atau insidental, seperti upacara, peringatan,kunjungan, atau penerima tamu.
16) Mensosialisasikan kebijakan, instruksi, aturan dari Kepala Sekolah.
17) Secara bahu membahu bekerja sama dengan wakil lain menyelesaikan masalah yang sewaktuwaktu muncul dan perlu penanganan serius, seperti: gangguan, ancaman, tantangan, dan aksi.

**h. Tugas Wali Kelas**

Wali kelas merupakan pengganti orang tua bagi anaknya disekolah, wali kelas merupakan tempat siswa berkonsultasi dan tentunya tempat menyelesaikan masalah anak muridnya disekolah. Maka dari itu, sebagai wali kelas hendaknya memahami betul siapa dan bagaimana keadaan murid yang sebenarnya, supaya tugas wali kelas berjalan dengan baik dan lancar.[6]

[6] Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah MTs Aisyiyah Palembang Bapak Ahmad Fauzi, S,Pd.I, Palembang, Pada Tanggal 12 Juli 2017

Wali kelas bertanggung jawab terhadap kemajuan dan kemunduran kelasnya. Wali kelas bukanlah sebagai guru yang otoriter yang bisa melakukan kehendaknya semena-mena (pemaksaan terhadap muridnya) Tapi, wali kelas adalah sebagai wahana pemecahan masalah terhadap masalah yang dihadapi murid-muridnya.

Adapun tugas wali kelas di MTs Aisyiyah Palembang yaitu melakukan kegiatan:

1) Penyusunan laporan keadaan pada akhir tahun ajaran.
2) Membuat statistik bulanan siswa.
3) Penyusunan jadwal pelajaran kelas.
4) Pencatatan jumlah kehadiran siswa setiap bulan.
5) Pengisian daftar nilai siswa.
6) Pendataan alamat siswa.
7) Pembuatan catatan khusus tentang siswa.
8) Pencatatan mutasi siswa.

Selain tugas sebagai wali kelas diatas, guru juga mempunyai tugas sebagai berikut:

1) Pengelolaan Kelas

   Pengelolaan kelas adalah kegiatan yang terencana yang sengaja dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal, membangun iklim sosio-emosional yang positif serta menciptakan suasana hubungan interpersonal

yang baik. Dimana diharapkan proses belajar dan mengajar dapat berjalan secara efektif dan efesien, sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

a) Mengatur, mengurus dan memelihara kelas dengan baik.
b) Melengkapi isi ruangan kelas yaitu, gambar, taplak meja, lap tangan, ember, sapu, kalenderdan alat-alat administrasi sekolah.
c) Mengatur tempat duduk sesuai dengan denah.
d) Tanggung jawab atas keselamatan dan keamanan siswa dan kelasnya.
e) Menciptakan 7 K di kelas.

2) Bimbingan Terhadap Siswa

a) Memotivasi agar siswa rajin belajar, berbiudi baik, patuh dengan tata tertib, hormat dan patuh kepada guru, tenggang rasa bersama, meumbuhkan kesadaran bahwa sekolah seperti miliknya sendiri, menghormati guru seperti saudarnya sendiri.
b) Mengontrol / mengamati tingkah laku siswa sehari-hari misalnya pelanggaran, pindah tempat duduk izin, mencoret dinding, meja, menulis kata-kata kotor, membuat keributan dan pelanggaran lainnya.
c) Mengevaluasi catatan tentang khasus siswa, termasuk memanggil orang tua siswa apabila diperlukan.
d) Memerintahkan siswanya untuk melakukan kegiatan seperti gotong royong, kebersihan kelas, perlombaan-perlombaan dan pertunjukan-pertunjukan.

e) Mengontrol dan membimbing siswa dalam bermain di lingkungan sekolah dan mengontrol kerapian pakaian siswa.

3) Penyelenggaraan Administrasi Kelas

a) Membuat dena kelas, papan absen, daftar pelajaran, daftar piket kelas, tata tertib dan daftar 7 K.

b) Membuat buku absen, daftar nilai, buku kemajuan kelas, buku kasus siswa, peta kelas, dan daftar kelas serta leger.

c) Membuat mutasi siswa, statistik siswa, kumpulan nilai dan buku kokurikuler.

d) Mengisi raport dengan baik dan tertib.

## G. Kurikulum MTs Aisyiyah Palembang

1. kurikulum MTs Aisyiyah Palembang

Kurikulum adalah peran mata pelajaran dan program pendidikan dalam suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan. Penyusunan perangkat mata pembelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja. Lama waktu dalam satu kurikulum biasanya disesuaikan dengan maksud dan tujuan dari sistem pendidikan yang dilaksanakan. Dalam hal ini kurikulum yang digunakan di sekolahan MTs

Aisyiyah palembang adalah K-13, Kurikulum ini dimaksudkan untuk dapat mengarahkan pendidikan menuju arah yang lebih baik dan teratur.

## H. Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI**

**MADRASAH TSANAWIYAH 'AISYIYAH 1 PALEMBANG**[7]

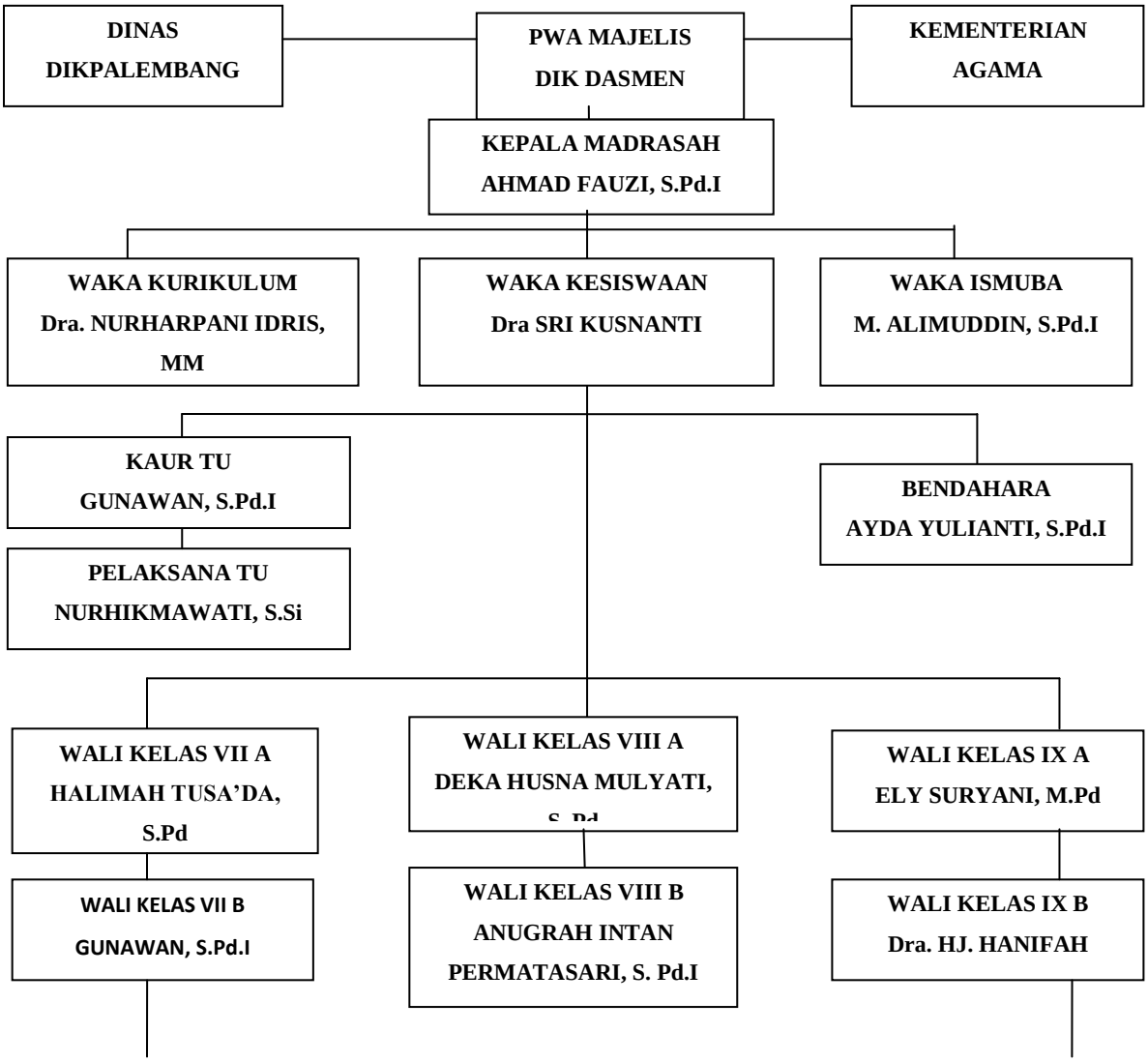


9[7] Berdasarkan Dokumentasi MTs Aisyiyah Palembang, Pada Tanggal 12 Juli 2017

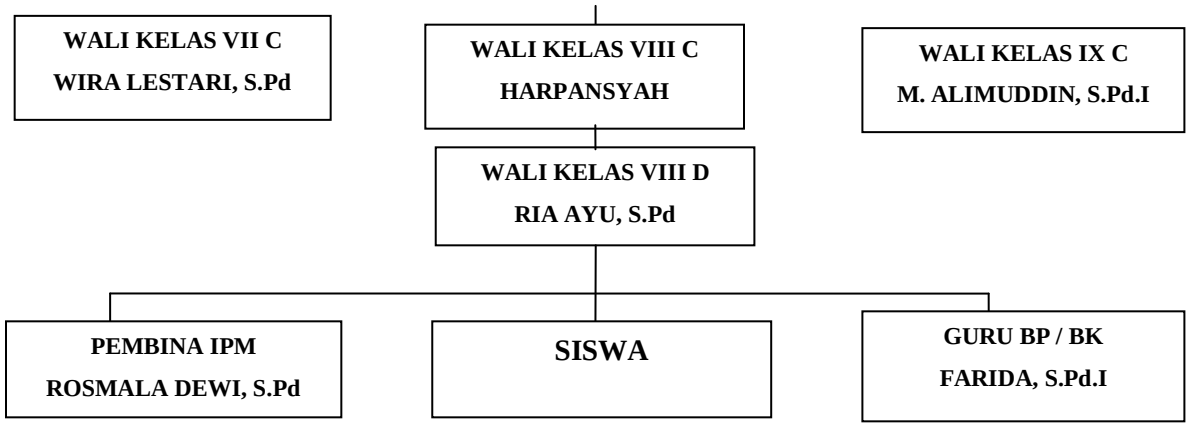
WALI KELAS VII C
WIRA LESTARI, S.Pd
WALI KELAS VIII C
HARPANSYAH
WALI KELAS IX C
M. ALIMUDDIN, S.Pd.I
WALI KELAS VIII D
RIA AYU, S.Pd
PEMBINA IPM
ROSMALA DEWI, S.Pd
SISWA
GURU BP / BK
FARIDA, S.Pd.I

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN

## A. Pelaksanaan Penelitian Di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang

### 1. Deskripsi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 07 Agustus 2017 sampai 04 September 2017 di MTs Aisyiyah Palembang tahun pelajaran 2017/2018 yang beralamatkan di jalan sudirman KM 4,5 di kompleks Perguruan Muhammadiyah Balayuda Palembang. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A sebanyak 26 siswa/i. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh oleh skor angket minat belajar baik itu sebelum menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* maupun setelah menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8*. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tahap perencanaa dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2017 pukul 14.00 WIB, peneliti melakukan observasi ke Madrasah Tsanawitah Aisyiyah Palembang untuk mengetahui data-data Madrasah seperti sejarah, tujuan, visi dan misi, letak giografis, keadaan sekolah, keadaan sarana dan prasarana Madrasah serta sturktur organisasi di Madrasah Tsanawitah Aisyiyah Palembang.

Selanjutnya observasi dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2017, Observasi ini dilakukan untuk mengetahui jadwal mengajar guru kelas VIIa.

Pada tahap ini peneliti menemukan guru kelas yang bersangkutan yaitu Ibu Hj. Iswarita, S.Pd.I dan berkunsultasi mengenai perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan seperti rencana pelaksanaan perangkat pembelajaran (RPP) yang dibuat sebanyak dua kali pertemuan dan lembar angket yang telah dibuat oleh peneliti.

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan pada rencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan.

**2. Deskripsi Hasil Validasi Instrumen penelitian.**

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan validasi intrumen penelitian. Validasi digunakan untuk mendapatkan intrumen penelitian yang berkreteria valid. Intrumen penelitian yang divalidasi adalah angket penelitian. Angket penelitian ini divalidasi dengan memvalidasikan angket kepada para pakar yang dijadikan sebagai validator yaitu dosen.

Adapun angket ini dinilai terlebih dahulu oleh pakar yaitu 3 pakar dosen dari universitas islam negeri raden farah palembang. Setelah dinilai oleh pakar. Dilihat hasil validasinya dengan menggunakan rumus *AIKEN'S V*. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut dari 20 jumlah butir angket yang dinilai oleh 3 pakar semua butir angket dinyatakan valid. Hasil tersebut didapatkan setelah dikunsultasikan dengan taraf 5% yaitu 0,374 bahwa $r_{hitung}$ lebih besar dari $r_{tabel}$. Sehingga dinyatakan semua butir valid.

**Tabel 7**
**Hasil Uji Validitas Angket**

| No Item | Nilai hitung | Keterangan |
|---|---|---|
| 1 | 0,555 | Valid |
| 2 | 0,777 | Valid |
| 3 | 0,666 | Valid |
| 4 | 0,444 | Valid |
| 5 | 0,444 | Valid |
| 6 | 0,666 | Valid |
| 7 | 0.666 | Valid |
| 8 | 0.444 | Valid |
| 9 | 0.666 | Valid |
| 10 | 0,666 | Valid |
| 11 | 0,777 | Valid |
| 12 | 0,777 | Valid |
| 13 | 0,666 | Valid |
| 14 | 0,666 | Valid |
| 15 | 0,888 | Valid |
| 16 | 0,555 | Valid |
| 17 | 0,666 | Valid |
| 18 | 0,888 | Valid |

| | | |
|---|---|---|
| 19 | 0,555 | Valid |
| 20 | 0,666 | Valid |

## B. Minat Belajar Siswa Sebelum Penerapan Media *Macromedia Flash 8* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Kelas VII MTs Aisyiyah Palembang

### 1. Deskripsi Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan pembelajaran berlangsung selama 2x40 menit (2 jam pelajaran), dimulai pada pukul 15.30-16.50. Adapun uraian proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Pada kegiatan pendahuluan, diawali dengan peneliti memberi salam dan memulai pembelajaran dengan mengucapkan *basmallah* kemudian berdoa bersama, kemudian peneliti mengkondisikan kelas dan mengabsen siswa, meriksa kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran kemudian peneliti memperkenalkan diri kepada siswa kelas VII$^{a}$ dan meyampaikan maksud serta tujuan untuk mengadakan penelitian tersebut.

**Gambar. Kegiatan Pendahuluan (Pembukaan)**

Kegiatan inti, guru menyampaikan tujuan yang akan diajarkan. Kemudian menjelaskan meteri kondisi masyarakat mekkah sebelum kedatang Islam dengan menggunakan media seadannya. Guru meminta siswa untuk menyimak dan mencatat poin penting materi yang sudah dijelaskan. Setelah itu, siswa mengamati gambar yang berhubungan dengan materi, kemudian guru memberi stimulasi agar siswa bertanya terkait dengan materi pembelajaran dan guru menjelaskan kembali hikma apa yang dapat diambil dari materi yang sudah dijelaskan tadi. Sementara guru yang berperan sebagai observer mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa.

**Gambar**. **Proses Belajar Mengajar**

Kegiatan penutup, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk menjelaskan tentang kondisi masyarakat mekkah sebelum kedatang Islam. Kemudian pada akhir pembelajaran peneliti menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari dan memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya. Setelah itu peneliti memberikan angket *pretest* kepada siswa

Gambar. Pada saat mambagikan angket dan pengisian angket

**2. Deskripsi Data Minat Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media *Macromedia Flash 8* Di Kelas VIIa**

Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI yang tidak diberikan media *Macromedia Flash* 8 pada kelas VIIa maka peneliti menyebarkan angket sebanyak 20 item pertanyaan. Dari setiap alternatif jawaban diberikan skor sesuai dengan kualitasnya masing-masing. Untuk mempermudah menganalisis dalam penganalisisannya maka setiap item pertanyaan mempunyai 2 alternatif jawaban, yaitu (a) diberi skor 3, (b) diberi skor 2 dan (c) diberi skor 1.

**Tabel 8**
**Daftar Skor Angket Siswa Mts Aisyiyah Palembang Kelas VII$^{A}$ Mata Pelajaran SKI Sebelum Menggunakan Media *Macromedia Flash 8***

| No | Nama | Ket | Skor |
|---|---|---|---|
| 1 | Ahmad Radit Yogana | Laki-laki | 21 |
| 2 | Ainaya Anisa | Perempuan | 26 |
| 3 | Alpian Wijaya | Laki-laki | 25 |
| 4 | Arya Putra Brawijaya | Laki-laki | 25 |
| 5 | Cikal Aagung Pamungkas | Laki-laki | 26 |
| 6 | Dian Listi | Perempuan | 29 |
| 7 | Decky Zuriadi | Laki-laki | 24 |
| 8 | Irene Revina Andriyana | Perempuan | 32 |
| 9 | Kms. M. Fshri Joni | Laki-laki | 21 |
| 10 | Luis Garsia | Laki-laki | 35 |
| 11 | M. Jhoni Ismail | Laki-laki | 25 |
| 12 | M. Rizki Pratama | Laki-laki | 22 |
| 13 | Meitian | Perempuan | 29 |
| 14 | M. Albarade | Laki-laki | 23 |
| 15 | M. Nopria Amandi | Laki-laki | 30 |
| 16 | Novaldo Asri Saputra | Laki-laki | 28 |
| 17 | Rahmat Hidayat | Laki-laki | 30 |
| 18 | Ria Untari | Perempuan | 27 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 19 | Sella Margareta | Perempuan | 30 |
| 20 | Siti Nurhalima | Perempuan | 26 |
| 21 | Dela Pratama Rizki | Perempuan | 30 |
| 22 | Taliza Anugrah Putri | Perempuan | 21 |
| 23 | Thasanul Mahbubah | Perempuan | 24 |
| 24 | Rizki Pradana Pamungkas | Laki-laki | 27 |
| 25 | Puji prianti | Perempuan | 26 |
| 26 | Dito Wijayanto | Laki-laki | 21 |

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh "skor mentah" angket minat belajar siswa yang tidak diterapkan media Macromedia Flash pada kelas VII$^{A}$ di MTs Aisyiyah Palembang, sebagai berikut.

21 26 25 25 26 29 24 32 21

35 25 22 29 23 30 28 30 27

30 26 30 21 24 27 26 21

Dari data di atas dapat diketahui skor tertinggi dan skor terendah. Skor tertinggi 35 dan skor terendah 21. Setelah didapatkan skor tertinggi dan terendah data tersebut diolah sebagai berikut:

**Tabel 9**

**Destribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media *Macromedia Flash 8***

| No | Interval | F | X | x' | fx' | $fx'^2$ |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 21-25 | 11 | 23 | +1 | +11 | 11 |
| 2 | 26-30 | 13 | 28(M') | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 31-35 | 2 | 33 | -1 | 2 | 2 |
| **Jumlah** | | **N=26** | | | **$\sum fx' = 9$** | **$\sum fx'^2 = 13$** |

Setelah data diproses distribusikan sebagaimana pada tabel di atas, selanjutnya mencari rata-rata (mean) dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

$M_x = M' + i\left(\frac{\sum fx'}{N}\right)$

$= 28 + 5\left(\frac{9}{26}\right)$

$= 28+5\ (0{,}3461)$

$= 28 + 1{,}7305$

$= 29{,}7305$

Selanjutnya mencari Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$SD_x = i\sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$

$= 5\sqrt{\frac{13}{26} - \left(\frac{9}{26}\right)^2}$

$= 5\sqrt{0{,}5 - (0{,}3461)}$

$=5\sqrt{0{,}5 - 0{,}1197}$

$= 5\sqrt{0{,}3803}$

= 5 x 0,6166

= 3,083

Setelah nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD) diketahui, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

M + 1 . SD ⟶ Kategori Tinggi

M - 1 . SD sampai dengan M + 1 . SD ⟶ Kategori Sedang

M - 1 . SD ⟶ Kategori Rendah

a. Kategori Tinggi :

= $M_x$ + 1 . $SD_x$ ke atas

= 29,7305 + 1 . 3,083

= 29,7305 + 3,083

= 32, 8135 dibulatkan 33

= 33 ke atas

b. Kategori Sedang

= $M_x$ - 1 . $SD_x$ s/d $M_x$ + 1 . $SD_x$

= 29,7305 - 1 . 3,083 s/d 29,7305 + 1 . 3,083

= 26,6475 s/d 32,8125 dibulatkan menjadi 22 s/d 27

c. Kategori Rendah

= $M_x$ - 1 . $SD_x$ ke bawah

= 29,7305 – 3,083

= 26,6475 dibulatkan menjadi 27

= 27 ke bawah

**Tabel 10**
**Indikasi Minat Belajar Siswa Yang Belum Menggunakan *Media Macromedia Flash 8* (Pree Test) di MTs Aisyiyah Palembang**

| Indikasi | Nilai | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| Tinggi | 33 ke atas | 1 | 3,84% |
| Sedang | 27 s/d 33 | 10 | 38,46% |
| **Rendah** | **27 ke/ bawah** | **15** | **57,69%** |
| **Jumlah** | | **N = 26** | **100 %** |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa minat belajar siswa di MTs Aisyiyah Palembang tergolong dalam katagori rendah. Dalam hal ini terlihat dalam distribusi frekuensi skor dan persentasi TSR dimana siswa (3,849%) menjawab tinggi, siswa (38,46%) menjawab sedang dan siswa (57,69%) yang menjawab

rendah. Oleh karena itu dari uraian diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa minat belajar siswa sebelum diterapkan media Macromedia Flash tergolong rendah.

## C. Minat Belajar Siswa Sesudah Penerapan Media *Macromedia Flash 8* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Kelas VII MTs Aisyiyah Palembang

### 1. Deskripsi Pelaksanaan

Padat tahap pelaksanaan ini, kegiatan pembelajaran berlangsung selama 2x40 Menit (2 jam pelajaran), dimulai pada pukul 15.30-16.50 WIB. Adapun uraian proses pembelajaran pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

Pada bagian pendahuluan, diawali dengan penelitian memberikan salam dan memulai pembelajaran dengan mengucapkan lafadz basmallah kemudian berdo'a bersama guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberikan apresiasi dengan bertanya materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Kegiatan inti, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kemudian mengulangi untuk menjelaskan sekilas materi dengan mengguanakan *Macromedia Flash 8* kepada siswa, dengan pokok materi kepercayaan masyarakat arab sebelum Islam, kondisi sosial masyarakat arab

sebelum Islam, keadaan ekonomi arab pra-Islam dan kondisi politik masyarakat arab sebelum Islam

**Gambar. Proses belajar mengajar dengan mengguanakn *Macromedia flash 8***

Setelah selesai mengamati, Guru meminta siswa untuk menyimak dan mencatat poin penting materi yang sudah dijelaskan. kemudian guru memberi stimulasi agar siswa bertanya terkait dengan materi pembelajaran dan guru menjelaskan kembali hikma apa yang dapat diambil dari materi yang sudah dijelaskan tadi. Sementara guru yang berperan sebagai observer mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa.

Kegiatan penutup, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari. Setelah itu peneliti mementa siswa untuk menjelaskan tentang kondisi masyarakat mekkah sebelum kedatang Islam. Kemudian pada akhir pembelajaran peneliti menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari dan

memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya. Setelah itu peneliti memberikan angket *prost test* kepada siswa

**3. Deskripsi Data Minat Belajar Siswa Sesesudah Menggunakan Media *Macromedia Flash 8* Di Kelas VIIa**

Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas VII$^{A}$ MTs Aisyiyah Palembang, maka peneliti telah menyebarkan angket sebnayak 20 item pertanyaan. Dari setiap alternatif jawaban diberikan skor sesuai dengan kualitasnya masing-masing. Untuk mempermudah menganalisis dalam pertanyaan maka setiap item mempunyai 3 alternatif jawaban, yaitu (a) diberi skor 3, (b) diberi skor 2 dan (c) diberi skor 1, hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 11**
**Daftar Skor Angket Siswa MTs Aisyiyah Palembang Kelas VII$^{A}$ Mata Pelajaran SKI Yang Sudah Menggunakan Media *Macromedia Flash 8***

| No | Nama | Ket | Skor |
|---|---|---|---|
| 1 | Ahmad Radit Yogana | Laki-laki | 40 |
| 2 | Ainaya Anisa | Perempuan | 55 |
| 3 | Alpian Wijaya | Laki-laki | 41 |
| 4 | Arya Putra Brawijaya | Laki-laki | 41 |
| 5 | Cikal Agung Pamungkas | Laki-laki | 40 |
| 6 | D ian Lisri | Perempuan | 47 |
| 7 | Decky Zuriadi | Laki-laki | 53 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 8 | Irene Revina Andriyana | Perempuan | 41 |
| 9 | Kms.M. Fahri Joni | Laki-laki | 41 |
| 10 | Luis Garsia | Laki-laki | 40 |
| 11 | M. Jhoni Ismail | Laki-laki | 42 |
| 12 | M. Rizki Pratama | Laki-laki | 53 |
| 13 | Meitian | Perempuan | 41 |
| 14 | M. Rizki Pratama | Laki-laki | 54 |
| 15 | M. Nopria Amandi | Laki-laki | 51 |
| 16 | Novaldo Asri Saputra | Laki-laki | 42 |
| 17 | Rahmat Hidayat | Laki-laki | 36 |
| 18 | Ria Untari | Perempuan | 47 |
| 19 | Sella Margareta | Perempuan | 50 |
| 20 | Siti Nurhalima | Perempuan | 41 |
| 21 | Dela Pratama Rizki | Perempuan | 42 |
| 22 | Taliza Anugra Putri | Perempuan | 44 |
| 23 | Thasanul Mahbubah | Perempuan | 38 |
| 24 | Rizki Pratama Pamungkas | Laki-laki | 43 |
| 25 | Puji Prianti | Perempuan | 46 |
| 26 | Dito Wijayanto | Laki-laki | 53 |

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh "skor mentah" angket minat belajar siswa setelah diterapkan media Macromedia Flash pada kelas VII$^{A}$ di MTs Aisyiyah Palembang, sebagai berikut:

40 55 41 41 40 47 53 41 41

40 42 53 41 54 51 42 36 47

50 41 42 44 38 43 46 53

Dari data di atas dapat diketahui skor tertinggi dan skor terendah. Skor tertinggi 55 dan skor terendah 36. Setelah didapatkan skor tertinggi dan terendah data tersebut diolah sebagai berikut:

**Tabel 12**
**Destribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Media *Macromedia Flash 8***

| **No** | **Interval** | **F** | **Y** | **y'** | **fy'** | **fy'$^2$** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 36-40 | 5 | 38 | +1 | +5 | 5 |
| 2 | 41-45 | 11 | 43 (M) | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 46-50 | 4 | 48 | -1 | -4 | 4 |
| 4 | 51-55 | 6 | 53 | -2 | -12 | 24 |
| **Jumlah** | | N =26 | - | - | **$\sum$fx' = -11** | **$\sum$fx'$^2$ = 33** |

Setelah data diproses didistribusikan sebagaimana pada tabel di atas, selanjutnya mencari rata-rata (Mean) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$M_y = M' + i\left(\frac{\sum fy'}{\square}\right)$

$= 43 + 5\left(\frac{-11}{26}\right)$

$= 43 + 5\ (-0{,}423)$

$= 43 - 2{,}115$

$= 40{,}885$

Selanjutnya mencari Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$SDy = i\sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2}$

$= 5\sqrt{\frac{33}{26} - \left(\frac{-11}{26}\right)^2} = 5\sqrt{1{,}269 - (0{,}423)}$

$= 5\sqrt{1{,}269 - 0{,}178} = 5\sqrt{1{,}091}$

$= 5 \times 1{,}044 = 5{,}22$

Setelah nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD) diketahui, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

⟶ Kategori Tinggi

M + 1 . SD

⟶ Kategori Sedang

M - 1 . SD sampai dengan M + 1 . SD

⟶ Kategori Rendah

M - 1 . SD

a. Kategori Tinggi :

= $M_y$ + 1 . $SD_y$ ke atas

= 40,885 + 1 . 5,22

= 40,885 + 5,22

= 46,109 dibulatkan 46

= 46 ke atas

b. Kategori Sedang

= $M_y$ - 1 . $SD_y$ s/d $M_y$ + 1 . $SD_y$

= 40,885 - 1 . 5,22 s/d 40,885 + 1 . 5,22

= 35,665 s/d 46,105 dibulatkan menjadi 36 s/d 46

c. Kategori Rendah

= $M_y$ - 1 . $SD_y$ ke bawah

= 40,885 - 1 . 5,22

= 35,665 dibulatkan menjadi 36

= 36 ke bawah

**Tabel 13**

**Indikasi Minat Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Media *Macromedia Flash 8* (Post Test) di MTs Aisyiyah Palembang**

| Indikasi | Nilai | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| Tinggi | 46 ke atas | 10 | 38,4 % |
| **Sedang** | **36 s/d 46** | **16** | **61,53 %** |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Rendah | 36 ke bawah | 0 | 0% |
| **Jumlah** | | **N = 26** | **100 %** |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa minat belajar siswa di MTs Aisyiyah Palembang tergolong dalam katagori sedang. Dalam hal ini terlihat dalam distribusi frekuensi skor dan persentasi TSR dimana 10 siswa (38,4%) menjawab tinggi, 16 siswa (61,53%) menjawab sedang dan 0 siswa (0%) yang menjawab rendah. Oleh karena itu dari uraian diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa minat belajar siswa setelah diterapkan media Macromedia Flash tergolong sedang.

## D. Pengaruh minat siswa antara sebelum dan sesudah penerapan media *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di Kelas VII MTs Aisyiyah Palembang

Setelah mengetahui minat belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan media Macromedia Flash pada mata pelajaran SKI. Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan media Macromedia Flash dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI maka peneliti melakukan uji tes “t” untuk mengetahui berhasil atau tidak penerapan media Macromedia Flash dalam meningkatkan minat belajar siswa berikut:

**Tabel 14**

**Perhitungan Untuk Memperoleh "t" Antara Sebelum (X) Dan Sesudah (Y) Diterapkan Media *Macromedia Flash 8***

| No | Sebelum (x) | Sesudah (y) | Gain (d) (y-x) | $X_d = d\text{-}M_d$ | $X_d^2$ |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 21 | 40 | 19 | 0,7 | 0,49 |
| 2 | 26 | 55 | 29 | 10,7 | 114,49 |
| 3 | 25 | 41 | 16 | -2,3 | 5,29 |
| 4 | 25 | 41 | 16 | -2,3 | 5,29 |
| 5 | 26 | 40 | 14 | -4,3 | 18,49 |
| 6 | 29 | 47 | 18 | -0,3 | 0,09 |
| 7 | 24 | 53 | 29 | 10,7 | 114,49 |
| 8 | 32 | 41 | 9 | -3,3 | 10,89 |
| 9 | 21 | 41 | 20 | -2,3 | 5,29 |
| 10 | 35 | 40 | 5 | -13,3 | 176,89 |
| 11 | 25 | 42 | 17 | -1,3 | 1,69 |
| 12 | 22 | 53 | 31 | 8,7 | 75,69 |
| 13 | 29 | 41 | 12 | -2,3 | 5,29 |
| 14 | 23 | 54 | 31 | 12,7 | 161,29 |
| 15 | 30 | 51 | 21 | 0,7 | 0,49 |
| 16 | 28 | 42 | 14 | -4,3 | 18,49 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 17 | 30 | 36 | 6 | -12,3 | 151,29 |
| 18 | 27 | 47 | 20 | 1,7 | 2,89 |
| 19 | 30 | 50 | 20 | 6,7 | 44,89 |
| 20 | 26 | 41 | 15 | -7,3 | 53,29 |
| 21 | 30 | 42 | 12 | -3,3 | 10,89 |
| 22 | 21 | 44 | 23 | 2,7 | 7,29 |
| 23 | 25 | 38 | 13 | -5,3 | 28,09 |
| 24 | 27 | 43 | 16 | -1,3 | 1,69 |
| 25 | 26 | 46 | 20 | 1,7 | 2,89 |
| 26 | 21 | 53 | 32 | 8,7 | 75,69 |
| Jumlah (∑) | | | 478 | | 1,093,54 |

1. Merumuskan Hipotesis

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan Macromedia Flash 8 pada mata pelajara Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VII MTs Aisyiyah Palembang

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan Macromedia Flash 8 pada mata pelajara Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VII MTs Aisyiyah Palembang

2. Menghitung nilai rata-rata dari Gain (d)

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

$$M_d = \frac{478}{26} = 18{,}38$$

3. Menentukan nilai $t_{hitung}$ dengan menggunakan rumus

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{26\,(26-1)}}}$$

$$t = \frac{18{,}38}{\sqrt{\frac{1{,}73{,}58009}{26\,(26-1)}}}$$

$$t = \frac{18{,}30}{\sqrt{\frac{1{,}73{,}58009}{675}}}$$

$$t = \frac{18{,}38}{\sqrt{2{,}571}}$$

$$t = \sqrt{11{,}46} = 3{,}38$$

Setelah diketahui nilai $t_{hitung,,}$ maka selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap nilai diatas dapat di lihat nilai "T" tabel (uji t) baik pada taraf signifikan 5% maupun dengan taraf signifikan 1% dengan memperhitungkan db-nya terlebih dahulu dengan rumus db = N-1 yaitu 26-1= 25 terdapat dalam tabel. Dengan db = 25 diperoleh taraf signifikan 5% sebesar 2,06 dan taraf signifikan 1% sebesar 2,79. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung}$ 3,38 lebih besar dari tarif signifikan 5% dan taraf signifikan 1%.

Dengan demikian maka hopotesis alternatif $H_a$ diterima yang berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (media macromedia flash) dalam meningkatkan variabel Y (minat belajar siswa) $H_o$ ditolak.

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa media Macromedia Flash berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa.

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan selama penelitian dan berdasarkan pembahasan serta analisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan *Macromedia Flash 8* dalm meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VII MTs Aisyiyah Palembang sudah berjalan dengan baik dari setiap tahap pelaksanaan, sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan.
2. Minat belajar siswa sebelum diterapan *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam materi kondisi masyarakat arab sebelum islam di MTs Aisyiyah palembang yaitu mendapat nilai tertinggi 2 siswa (3,84%), tergolong sedang sebanyak 6 siswa (38,46%) dan tergolong rendah sebanyak 18 siswa (57,69%). Setelah diterpkannya *Macromedia Flash 8* dalam proses pembelajaran, dapat dilihat dari skor angket minat belajar siswa meningkat. Hal ini terbukti dari nilai siswa yang meningkat yaitu yang mendapat nilai tertinggi (baik) sebanyak 10 siswa (38,4%), tergolong sedang sebanyak 16 siswa (61,53%) dan tergolong rendah sebanyak 0 siswa (0%).
3. Media pembelajaran *Macromedia Flash 8* mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat belaja siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam materi kondisi masyarakat arab sebelum islam karena berdasarkan perbandingan nilia “t” yang terdapat pada (3,38) adalah iebih

besar dari pada “t” tabel baik pada signifikan 1% = 2,79, maupun pada taraf 5%= 2, 06. Dengan demikian dapat dipahami bahwa penerapan *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam materi kondisi masyarakat arab sebelum islam di MTs aisyiyah palembang mempengaruhi minat belajar siswa, dan $H_a$ diterima dan $H_0$ ditolak (2,06 < 3,38 > 2,79).

**B. Saran**

1. Guru hendaknya dapat meningkatkan efektifitas pelaksanaan pembelajaran seiring dengan kemajuan dunia pendidikan agar peserta didik yang dibimbing mendapatkan prestasi yang baik. Inovasi pembelajaran perlu terus dilakukan agar pembelajaran selalu menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Sebagai sumbangsi untuk penelitian selanjutnya, untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat pengaruh pembelajaran *Macromedia Flash 8* terhadap minat belajar siswa.

# DAFTAR PUSTAKA


Agus Sang Suryanto. *Indikator Minat Belaraj, (Http:/pedoman skripsi. Blogspot.Ca.Id/2011/07/Indikator-Minat-Belajar.html?M=1)* 3 Agustus 2017

Andrisa. 2007. *Student Guide Series Macromedia Flash 8*. Jakarta: PT Elex Kompotindo

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers

Az-Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir Al-Wasith*. Jakarta: Gema Insani

B. Uno, Hamzah. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*,Cet. 4. Jakarta: PT Bumi Aksa

Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Daryanto. 2010. *Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya

Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an Dan Terjemahanya.* Solo: PT Qomari Prima Publisher

Djamarah, Syaipul Bahri. 2002. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Renika Cipta

Fitriani, Opi. 2014. *metodologi studi islam*. palembang: noer fikri

Hawi, Akmal, 2013, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam,* Jakarta: RajaGrafindo Persada,

Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Maizora, Syafdi. file:///D:/flash/pengenalan-flash.pdf. di akses pada tanggal 20 desember 2016

Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta

Muhaimin. 2007. *Studi Islam Dalam Ragam Dimensi Dan Pendekatan*. Jakarta: Kencana

Munawar, Dzulfikar. *Sejarah Kebudayaan Islam Untuk MTs Kelas VII Semester Gazal*. Klaten: Cv Aviva

Munir Amin, Samsul. 2014. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Amzah

Nata, Abuddin. 2011. *Sejarah Kebudayaan Islam.* Jakarta: Kencana

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2012. *Media Pembelajaran,* Jakarta: Sinar Baru

Niswah, Choirun. 2014. *sejarah pendidikan islam*. palembang: noer fikri

Pramono, Andi. 2006. *Presentasi Multimedia Dengan Macromedia Flash.* Yogyakarta: Andi Offset

Priyambodo Erfan. file:///D:/flash/mem buat-presentasi-sederhana-dengan-flash-8.pdf, di akses pada tanggal 20 desember 2016

Salmeto, 1991, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta

Siregar Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & Spss*. Jakarta: Rajawali Perss

Smaldino, Sharon E. 2011. *Intructional Technology And Media For Learnig: Teknologi Pembelajaran Dan Media Untuk Belajar*. Jakarta: Kencana

Sudiman, Arief S, Dkk. 2012. *Media Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sugijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Press

Sukadi, 2006, *Guru Powerful Guru Masa Depan.* Bandung : Kolbu

Sukardi, Ismail. 2013. *Model-Model Pembelajaran Moderen (Bekal Untuk Guru Profesional).* Jogjakarta: Tunas Gemilang Press

Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT Raja Grapindo

Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rajawali Pers

Syaodih, Nana Sukmadinata. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan,* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana.* Palembang: UIN Raden Fatah

Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta : Bumi Aksara

Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003. 2011. Bandung: Citra Umbara

Wahab, Rohmalina, 2015, *Psikologi Belajar,* Palembang: Grafika Telindo Press

## PEDOMAN OBSERVASI

Diajukan untuk melihat kondisi MTs Aisyiyah Palembang yang akan menjadi tempat buat peneliti

1. Melihat media apa yang digunakan guru mata pelajaran SKI pada saat belajar
2. Melihat kondisi siwa pada saat belajar mata pelajaran SKI
3. Melihat keadaan bangunan yang ada di MTs Aisyiyah Palembang

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU**

Penerapan Media Macromedia Flash 8 dalam Kegiatan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

(pertemuan pertama)

Nama Sekolah : MTs Aisyiyah 1 Palembang

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas : VII$^{A}$

Observer : Hj. Iswarita, S.Pd.I

Berilah tanda checklis (√) pada nilai sesuai pengamatan anda

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

SK : Sangat Kurang

| No | Aspek yang Diamati | Keterangan | | Nilai | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ada | Tidak | SB | B | C | K | SK |
| 1 | Mengkondisikan situasi pembelajaran dan kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran | √ | | | | √ | | |
| 2 | Apersepsi | √ | | | | √ | | |
| 3 | Membangkitkan semangat dan minat | √ | | | | √ | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | belajar siswa | | | | | | | |
| 4 | Menyampaikan tujuan dan indikator yang ingin dicapai | √ | | | | √ | | |
| 5 | Penggunaan media dan alat pembelajaran yang sesuai dengan indikator pelajaran | √ | | | | √ | | |
| 6 | Pemusatan perhatian siswa terhadap proses pembelajaran | √ | | | | √ | | |
| 7 | Teknik menjelaskan atau menyampaikan materi | √ | | | | √ | | |
| 8 | Pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media macromedia flash | | √ | | | √ | | |
| 9 | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan memberikan materi pada buku pegangannya | √ | | | √ | | | |
| 10 | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya | √ | | | √ | | | |
| 11 | Mengamati kesulitan dan kemajuan belajar | √ | | | √ | | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | siswa | | | | | | | |
| 12 | Keterampilan menerangkan kembali atau menyimpulkan materi yang disampaikan | √ | | | √ | | | |
| 13 | Keterampilan memberikan kegiatan tindak lanjut setelah pencapaian materi | √ | | | | √ | | |
| 14 | Sesauai dengan tingkat kemampuan berfikir siswa | √ | | | | √ | | |
| 15 | Media yang dipakai relevan dengan materi | √ | | | | √ | | |

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA**

Penerapan Media Macromedia Flash 8 dalam Kegiatan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

(pertemuan pertama)

Nama Sekolah : MTs Aisyiyah 1 Palembang

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas : $VII^{A}$

Observer : Hj. Iswarita, S.Pd.I

Berilah tanda checklis (√) pada nilai sesuai pengamatan anda

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

SK : Sangat Kurang

| No | Aspek yang Diamati | Keterangan | | Nilai | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ada | Tidak | SB | B | C | K | SK |
| 1 | Mengamati gambar atau video yang berkaitan dengan materi | | √ | | | √ | | |
| 2 | Mengemukakan hasil pengamatannya | | √ | | | √ | | |
| 3 | Mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru | √ | | | √ | | | |
| 4 | Memberikan respon | √ | | | | √ | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | yang positif terhadap materi yang disampaikan | | | | | | | |
| 5 | Aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat | √ | | | | | √ | |
| 6 | Menyimpulkan dari penjelasan yang telah disampaikan guru | √ | | | | | √ | |
| 7 | Mengerjakan angket yang diberikan oleh guru | √ | | | √ | | | |

Palembang, Agustus 2017
Observer,

Hj.Iswarita, S.Pd.I
NIP: 195808051980032001

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU**

Penerapan Media Macromedia Flash 8 dalam Kegiatan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

(pertemuan kedua)

Nama Sekolah : MTs Aisyiyah 1 Palembang

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas : VII$^{A}$

Observer : Hj. Iswarita, S.Pd.I

Berilah tanda checklis (√) pada nilai sesuai pengamatan anda

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

SK : Sangat Kurang

| No | Aspek yang Diamati | Keterangan | | Nilai | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ada | Tidak | SB | B | C | K | SK |
| 1 | Mengkondisikan situasi pembelajaran dan kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran | √ | | | √ | | | |
| 2 | Apersepsi | √ | | | √ | | | |
| 3 | Membangkitkan semangat dan minat | √ | | | √ | | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | belajar siswa | | | | | | | |
| 4 | Menyampaikan tujuan dan indikator yang ingin dicapai | √ | | | √ | | | |
| 5 | Penggunaan media dan alat pembelajaran yang sesuai dengan indikator pelajaran | √ | | | √ | | | |
| 6 | Pemusatan perhatian siswa terhadap proses pembelajaran | √ | | | √ | | | |
| 7 | Teknik menjelaskan atau menyampaikan materi | √ | | | √ | | | |
| 8 | Pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media macromedia flash | √ | | | √ | | | |
| 9 | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan memberikan materi pada buku pegangannya | √ | | | √ | | | |
| 10 | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya | √ | | | √ | | | |
| 11 | Mengamati kesulitan dan kemajuan belajar | √ | | | √ | | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | siswa | | | | | | | |
| 12 | Keterampilan menerangkan kembali atau menyimpulkan materi yang disampaikan | √ | | | √ | | | |
| 13 | Keterampilan memberikan kegiatan tindak lanjut setelah pencapaian materi | √ | | | √ | | | |
| 14 | Sesauai dengan tingkat kemampuan berfikir siswa | √ | | | √ | | | |
| 15 | Media yang dipakai relevan dengan materi | √ | | | √ | | | |

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA**

Penerapan Media Macromedia Flash 8 dalam Kegiatan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

(pertemuan kedua)

Nama Sekolah : MTs Aisyiyah 1 Palembang

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas : VII$^{A}$

Observer : Hj. Iswarita, S.Pd.I

Berilah tanda checklis (√) pada nilai sesuai pengamatan anda

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

SK : Sangat Kurang

| No | Aspek yang Diamati | Keterangan | | Nilai | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ada | Tidak | SB | B | C | K | SK |
| 1 | Mengamati gambar atau video yang berkaitan dengan materi | √ | | | √ | | | |
| 2 | Mengemukakan hasil pengamatannya | √ | | | √ | | | |
| 3 | Mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru | √ | | | | √ | | |
| 4 | Memberikan respon | √ | | | | √ | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | yang positif terhadap materi yang disampaikan | | | | | | | |
| 5 | Aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat | √ | | | | √ | | |
| 6 | Menyimpulkan dari penjelasan yang telah disampaikan guru | √ | | | | √ | | |
| 7 | Mengerjakan angket yang diberikan oleh guru | √ | | | | √ | | |

Palembang, Agustus 2017
Observer,

Hj.Iswarita, S.Pd.I
NIP: 195808051980032001

**PEDOMAN WAWANCARA**

A. Ditujukan kepada kepala sekolah MTs Aisyiyah Palembang

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Aisyah Palembang.?
2. Apa saja yang menjadi Tujuan, Visi dan Misi MTs Aisyiyah Palembang.?
3. Berapa luas wilayah MTs Aisyiyah Palembang.?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada di MTs Aisyiyah Palembang.?

B. Ditujukan kepada guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1 | Menurut ibu apakah cocok media macromedia flash 8 digunakan dalam epembelajaran SKI? | Ya cocok karena siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran |
| 2 | Pada materi apa yang cocok digunakan dalam pemebelajaran medai macromedia flash? | saya rasa materi apa saja cocok, tergantung bagaimana kiata bisa mengaplikasikannya dalam menyampaikan materi kepada siswa |
| 3 | Berdasarkan pengamatan yang ibu lakukan, apakah terdapat kemajuan dalam pembelajaran SKI setelah digunakan media macromedia | Sejauh ini saya rasa sudah menemukan adanya kemajuan siswa dalam proses pembelajaran SKI |

| | | |
|---|---|---|
| | flash 8 ini? | |
| 4 | Menurut ibu, apakah kelebihan dan kekurangan dari media macromedia flash 8 ini? | Menurut saya, kelebihannya itu bisa menarik perhatian siswa dalam pembelajaran dan lebih bisa memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi yang diajarkan, sedangkan untuk kekurangannya sendiri mungkin untuk pembuatan medianya sendiri agak sedikit sulit |
| 5 | Dengan pengamatan yang ibu lakukan, bagaimana tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran? | Tingakat perhatian siswa sangat jauh lebih baik dari sebelumnya |
| 6 | Menurut ibu, apakah media ini mempengaruhi minat belajar siswa? | Tentu saja, karena antusias dan tingginya perhatian siswa terhadap materi berdampak juga pada hasil belajar siswa |

C. Ditujukan kepada siswa kelas VII[a]

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1 | Apakah kamu menyukai pelajaran SKI dengan menggunakan macromedia flash 8? | Sangat suka, karena menurut saya penerapan meda macromedia flash 8 ini sangat manerik |
| 2 | Pembelajaran dengan media apa yang kamu sukai, dengan menggunakan macromedia flash 8 atau dengan menggunakan buku saja? | Tentunya dengan macromedia flash 8, karena kalau dengan media buku saja saya kurang mengerti materinya |
| 3 | Pada bagian mana yang kamu sukai dan tidak kamu sukai dari pembelajaran dengan mengguankan media macromedia flash 8 ini? | Saya sangat suka pada bagian menampilkan macromedia flash 8 yang sesuai materinya karena dengan begitu saya dapat memahami apa maksud dari materi yang sedang dipelajari |
| 4 | Perbedaan apa yang kamu rasakan setelah belajar SKI dengan menggunakan media macromedia flash 8 | Saya lebih merasa nyaman dalam pembelajaran dan saya juga lebih merasa mudah memahami materi yang sedang dipelajari |
| 5 | Menurut kamu apa kelebihan dan kekurangan dari penerapan macromedia flash 8 ini? | Menurut saya kelebihannya yaitu bisa membantu siswa untuk memahami pembelajaran yang |

| | | |
|---|---|---|
| | | dipelajari, kekurangannya tidak ada |
| 6 | Apakah kamu memiliki saran terhadap pembelajaran SKI dengan menggunakan macromedia flash 8 ini agar lebih baik<br>Bagaimana saran kamu? | Ya, saran saya yaitu usahakan media yang ditampilkan lebih menarik lagi |

## PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Profil MTs Aisyiyah Palembang
    1. Sejarah berdirinya
    2. Luas tanah
    3. Letak geografis
B. Keadaan guru dan karyawan
    1. Jumlah guru
    2. Nama-nama guru
    3. Tingkat pendidikan guru
    4. Jumlah karyawan
    5. Struktur organisasi
C. Kedaaan siswa
    1. Jumlah siswa
    2. Jumlah siswa dalam setiap kelas
        a. Kelas VII. A : orang
        b. Kelas VII.B : orang
        c. Kelas VII.C : orang
        d. Kelas VII.D : orang
D. Keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MTs Aisyiyah Palembang
E. Proses pembelajaran didalam kelas

## DOKUMENTASI PENELITIAN

**Gambar. Proses Belajar Mengajar**

**Gambar. Pengisian Angket**

**Gambar. Proses belaj mengajar dengan mengguanakan *Macromedia Flash***

**Gambar. Visi  daan misi Aisyiyah Palembang**

**Gambar. Lingkungan MTs Aisyiyah Palembang**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Satuan Pendidikan** **:** MTs Aisyiyah 1 Palembang
**Mata Pelajaran** **:** Sejarah Kebudayaan Islam
**Kelas/Semester** **:** VII/Satu
**Materi Pokok** **:** Kondisi Masyarakat Arab Sebelum Islam
**Alokasi Waktu** **:** 1 pertemuan (2JP)
**Tahun Ajaran** **:** 2017/2018

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santung, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedual) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian**

| No | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian |
|---|---|---|
| 1 | 1.1.Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. | 1.1.1. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.<br>1.1.2. Serius dalam mengikuti pembalajaran Sejarah Kebudayaan Islam. |
| 2 | 2.1. Memiliki sikap logis, kritis, analitis, konsisten dan teliti, bertanggung jawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah. | 2.2.1. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.<br>2.2.2. Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada Sejarah Kebudayaan |

| | | |
|---|---|---|
| | | Islam. |
| 3 | 3.1. Mengingat dan memahami keadaan kondisi masyarakat Arab sebelum Islam. | 3.3.1. Menjelaskan kondisi masyarakat sebelum Islam<br>3.3.2. Menyebutkan kepercayaan masyarakat mekkah sebelum Islam<br>3.3.3. Menjelaskan Kondisi Sosial Masyarakat Arab Sebelum Islam<br>3.3.4. Menjekaskan Keadaan Ekonomi Arab pra-Islam<br>3.3.5. Menjelaskan mondisi sosial masyarakat arab sebelum Islam |

## C. Tujuan Pembelajaran

**KI 1 dan KI 2**

Peserta didik dapat :

1.1.1. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

1.1.2. Serius dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2.2.1. Bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

2.2.2. Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada Sejarah Kebudayan Islam.

**KI 3**

3.1.1. Dapat menjelaskan kepercayaan masyarakat Mekkah sebelum Islam.

3.1.2. Dapat menyebutkan kepercayaan apa saja yang ada dalam masyarakat mekkah sebelum Islam

3.1.3. Dapat menjelaskan Kondisi Sosial Masyarakat Arab Sebelum Islam

3.1.4. Dapat menjekaskan Keadaan Ekonomi Arab pra-Islam

3.1.5. Dapat menjelaskan mondisi sosial masyarakat arab sebelum Islam

## D. Materi Pembelajaran

### 1. Kondisi masyarakat arab sebelum Islam

#### a. Kepercayaan Masyarakat Mekkah Sebelum Islam

Sebelum Islam datang, bangsa Arab telah menganut berbagai macam agama, adat istiadat, akhlak, dan peraturan-peraturan hidup. Ketika agama Islam datang, agama baru ini pun membawa pembaruan di bidang akhlak, hukum, dan peraturan-peraturan tentang hidup. Dengan demikian bertemulah agama Islam dengan agama-agama Jahiliyah atau peraturan-peraturan Islam dengan peraturan-peraturan bangsa Arab sebelum Islam. Mengenai kepercayaan keagamaan, bangsa Arab merupakan salah satu bangsa-bangsa yang telah mendapat petunjuk. Ibnu Kalbi menyatakan bahwa yang menyebabkan bangsa Arab menyembah batu atau berhala adalah karena siapa saja yang meninggalkan Kota Mekkah selalu membawa sebuah batu. Nama-nama berhala yang mereka sembah sebagai berikut:

1). Hubal, yaitu berhala yang terbuat dari batu akik berwarna merah dan berbentuk manusia. Hubal, Dewa mereka yang terbesar diletakkan di Ka'bah.

2). Al-Latta, berhala yang palinh tua.

3). Berhala al-Uzza, serta Manah.

Di samping kepercayaan terhadap penyembahan berhala, ada kepercayaan lain yang berkembang di Mekkah sebagai berikut:

**a). Menyembah Malaikat**

Sebagai masyarakat Arab menyembah dan men-Tuhankan mlaikat. Bahkan sebagian beranggapan malaikat adalah putri Tuhan.

**b). Menyembah Jin, Roh, atau Hantu**

Sebagian masyarakat Arab menyembah jin, hantu, atau roh leluhur mereka. Mereka mengadakan sesajian berupa kurban

binatang sebagai bahan sajian agar mereka terhindar dari bahaya dan bencana.

**b. Kondisi Sosial Masyarakat Arab Sebelum Islam**

Di dalam kehidupan sosialnya, masyarakat Arab sebelum Islam terbagi menjadi dua kelompok besar. Kelompok pertama, yaitu penduduk kota (hadary) yang bertempat tinggal tetap karena telah mengenal cara mengelola tanah pertanian dan telah mahir berdagang sehingga dapat dikatakan telah memiliki peradaban cukup tinggi. Kelompok kedua adalah penduduk gurun (Badui) yang hidupnya nonmaden (berpindah-pindah) mencari lahan yang subur, terutama untuk makanan ternaknya. Masyarakat pra-Islam memiliki sifat-sifat yang baik sebagai berikut:

1). Kedermawanan.
2). dan kepahlawanan.
3). Kesabaran.
4). Kesetiaan dan kejujuran.
5). Ketulusan dan berkata benar.

Selain sifat-sifat baik yang dimiliki oleh masyarakat Arab pra-Islam, mereka juga memiliki sidat-sifat yang tidak bermoral. Sifat-sifat itu sebagai berikut:

a). Sulit bersatu.
b). Gampang berperang.
c.) Kejam.
d). Pembalas dendam.
e). Angkuh dan sombong.
f). Pemabuk dan penjudi.

**c. Keadaan Ekonomi Arab pra-Islam**

Kehidupan ekonomi di Jazirah Arab dapat diketahui dari perniagaan yang dilakukan oleh orang-orang Quraisy. Faktor-faktor yang

mendorong kemajuan perdagangan di Arab pra-Islam sebagai berikut:

1). Kemajuan produk lokal serta kemajuan aspek pertanian.

2). Adanya anggapan bahwa perdagangan merupakan profesi yang paling bergengsi.

3). Terjalinya suku-suku ke dalam politik dan perjanjian perdagangan lokal maupun regional antara pembesar Hijaz di satu pihak dengan penguasa Syam, Persia, Ethiopia di pihak lain.

4). Letak geografis Hijaz yang sangat strategis di Jazirah Arab.

5). Mundurnya perekonomian dua imperium besar, Byzantium dan Sasaniah, karena keduanya terlibat peperangan terus-menerus.

**d. Kondisi Politik Masyarakat Arab Sebelum Islam**

Kondisi politik masyarakat Arab menjelang kelahiran Rasulullah SAW didominasi oleh dua kerajaan besar sebagai berikut:

1). Persia/Sasaniah di Belahan Timur Dunia.

2). Byzantium/Romawi Timur di Belahan Barat Dunia

Selain dua kerajaan *super power* tersebut, ada kejadian lainnya sekitar Jazirah Arab sebagai berikut:

1). Kerajaan Main.

2). Kerajaan Quthban.

3). Kerajaan Saba'.

4). Kerajaan Himyar (Humyariyah).

5). Kerajaan Hirah/Manazirah (268 - 632 M).

6). Kerajaan Gassan/Gassaniyah (220 M - 630 M).

7). Kerajaan Kindah (480 - 529 M).

**E. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya jawab

**F. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

1. Papan tuliS

2. Spidol
3. Penghapus
4. buku

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

| No | Kegiatan | Alokasi waktu |
|---|---|---|
| 1 | Pendahuluan<br>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.<br>2. Guru mengabsen, meriksa kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.<br>3. Guru melakukan kegiatan curah pendapat dengan peserta didik tentang menanyakan pertanyaan berikut:<br>a. Apa itu sejarah?<br>b. Apa yang dimaksud Sejarah Kebudayaan Islam ?<br>c. Apa manfaat mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam?<br>d. Apa tujuan mempelajarai Sejarah Kebudayaan Islam?<br>Catatan:<br>Curah pendapat: strategi pembelajarn untuk menggali informasi yang telah dimiliki peserta didik tanpa memutuskan benar atau salah. Setiap peserta di- dik menyampaikan pendapatnya. Semua pendapat ditampung kemudian dike- lompokan berdasarkan kategori tertentu. Hasil kategori tersebut menjadi hasil bersama.<br>4. Guru memberi penguatan tentang sejarah kebudayaan dan manfaatnya.<br>Materinya:<br>a. sejarah menurut istilah adalah peristiwa yang tejadi pada masa lampau, yang berkaitan dengan berbagai proses kehidupan manusia, dan dipelajari di masa kini untuk diambil pelajaran.<br>b. Sejarah kebudayaan Islam merupakan keseluruhan aktifitas manusia muslim dan hasilnya yang didalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat-istiadat, dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakatnya.<br>c. Manfaat mempelajari sejarah kebudayaan Islam antara lain:<br>➢ Agar memahami sejarah kebudayaan Islam.<br>➢ Agar tumbuh dan berkembang kecintaan terhadap kebudayaan Islam.<br>➢ Agar semangat keIslaman terus berkibar.<br>➢ Agar syiar Islam lebih luas.<br>d. Tujuan mempelajari sejarah kebudayaan Islam antara lain:<br>• Untuk mengenalkan agama islam<br>• Untuk menanamkan kecintaan terhadap kebudayaan | |

| | | |
|---|---|---|
| | Islam.<br>• Mengobarkan semangat keislaman.<br>• Untuk mensyiarkan Islam melalui kebudayaannya<br><br>5. Setelah memberikan penguatan. Guru mulai menyampaikan tujuan pembelajaran dari tema Kondisi Masyarakat Mekkah sebelum Islam.<br>6. Guru dapat menggunakan Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.<br>7. Guru dapat menggunakan active learning, dimana peserta didik diberi kebebasan untuk mengekspresikan pendapatnya. Guru memberikan penguatan sekaligus memberikan motivasi untuk mengkaji lebih dalam. | |
| 2 | Kegiatan Inti<br>1. Mengamati<br>a. Guru menjelaskan materi kondiri masyarakat arab sebelum islam dengan menggunakan media<br>Peserta didik mengamati gambar.<br>kepercayaan masyarakat arab sebelum islam<br> <br><br>• Hubal, yaitu berhala yang terbuat dari batu akik berwarna merah dan berbentuk manusia. Hubal, Dewa mereka yang terbesar diletakkan di Ka'bah. | |

- Al-Latta, berhala yang paling tua.

- Berhala al-Uzza, serta Manah.

- Masyarakat Mekkah penyembah berhala.
- Menyembah berhala sudah ada sejak dahulu.
- Setiap para penyembah membawa sesajen untuk menyembah.

- Masyarakat Mekkah berprofesi sebagai pedagang.
- Perdagangan merupakan profesi yang ada sejak dahulu.
- Orang arab dulu berdagang dengan
- Menggunakan kendaraan Unta.
- Para pedagang bisa berpindah-pindah tempat.

**2. Menanya**

**a.** Guru memotifasi peserta didik untuk mengungkapakan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan kondisi Masyarakat Mekkah Sebelum Islam

b. Peserta didik menyampaikan pertanyaan-pertanyaannya, salah seorang peserta mencatatnya.

c. Guru mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kondisi Masyarakat Mekkah Sebelum Islam.

d. Guru memberikan apresiasi atas pertanyaan-pertanyaan peserta didik

Bentuk pertanyaan:

1) Bagaimana kondisi Mekkah sebelum Islam?
2) Sebutkan contoh kejahiliyaan di Mekkah sebelu
3) datangnya Islam!
4) Kapan penyembahan berhala mulai masuk ke Mekkah?
5) Bagaimana kondisi sosial, ekonomi, politik masyarakat mekkah sebelum Islam?
6) Siapakah pemimpim mekkah sebelum Islam?
7) Kenapa mereka menyembah berhala?
8) Apakah ada Nabi sebelum datangnya Nabi Muhammad?
9) Apa agama orang mekkah sebelum Islam?

| | | |
|---|---|---|
| | **3. Mengeksplorasi**<br>a. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan- pertanyaan tersebut<br>b. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah p e r t a n y a a n .<br>c. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban dari pertanyaan.<br>d. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan.<br><br>4. **Mengomunikasikan**<br>Guru meminta siswa untuk mencatat poin yang penting dalam materi kondisi masyarakat arab sebulum Islam | |
| 3 | Penutup<br>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran mengenai kondisi masyarakat Arab Sebelum Islam Datang..<br>2. Guru menutup pembelajaran dengan melafadzkan hamdallah, berdo'a dan mengucapkan salam | |

**Mengetahui,** **Palembang, 2017**

**Guru Mata Pelajaran** **Peneliti**

**Hj. Iswarita, S,Pd.I** **Esita**

**NIP. 195808051980032001** **NIM. 13210084**

**Mengesahkan**

**Kepala MTs Aiyiyah Palembang**

**Ahmad Fauzi, S,Pd.I**

**NBM. 1188706**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Satuan Pendidikan** **:** MTs Aisyiyah 1 Palembang
**Mata Pelajaran** **:** Sejarah Kebudayaan Islam
**Kelas/Semester** **:** VII/Satu
**Materi Pokok** **:** Jazirah Arab Sebelum Islam Datang
**Sub Materi Pokok** **:** Kondisi Masyarakat Arab Sebelum Islam
**Alokasi Waktu** **:** 1 pertemuan (2JP)
**Tahun Ajaran** **:** 2017/2018

**A. Kompetensi Inti**

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santung, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedual) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian**

| No | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian |
|---|---|---|
| 1 | 1.2.Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. | 1.2.1. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.<br>1.2.2. Serius dalam mengikuti pembalajaran Sejarah Kebudayaan Islam. |
| 2 | 2.1. Memiliki sikap logis, kritis, analitis, konsisten dan teliti, bertanggung jawab, responsif, dan tidak mudah menyerah | 2.2.1. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.<br>2.2.2. Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan |

| | | |
|---|---|---|
| | dalam memecahkan masalah. | ketertarikan pada Sejarah Kebudayaan Islam. |
| 3 | 3.1. Mengingat dan memahami keadaan kondisi masyarakat Arab sebelum Islam. | 3.3.1. Menjelaskan kondisi masyarakat sebelum Islam<br>3.3.2. Menyebutkan kepercayaan masyarakat mekkah sebelum Islam<br>3.3.3. Menjelaskan Kondisi Sosial Masyarakat Arab Sebelum Islam<br>3.3.4. Menjekaskan Keadaan Ekonomi Arab pra-Islam<br>3.3.5. Menjelaskan mondisi sosial masyarakat arab sebelum Islam |

## C. Tujuan Pembelajaran

**KI 1 dan KI 2**

Peserta didik dapat :

1.1.3. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

1.1.4. Serius dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2.2.3. Bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

2.2.4. Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada Sejarah Kebudayan Islam.

**KI 3**

3.1.1. Dapat menjelaskan kepercayaan masyarakat Mekkah sebelum Islam.

3.1.2. Dapat menyebutkan kepercayaan apa saja yang ada dalam masyarakat mekkah sebelum Islam

3.1.3. Dapat menjelaskan Kondisi Sosial Masyarakat Arab Sebelum Islam

3.1.4. Dapat menjekaskan Keadaan Ekonomi Arab pra-Islam

3.1.5. Dapat menjelaskan mondisi sosial masyarakat arab sebelum Islam

## D. Materi Pembelajaran

### 2. Kondisi masyarakat arab sebelum Islam

#### a. Kepercayaan Masyarakat Mekkah Sebelum Islam

Sebelum Islam datang, bangsa Arab telah menganut berbagai macam agama, adat istiadat, akhlak, dan peraturan-peraturan hidup. Ketika agama Islam datang, agama baru ini pun membawa pembaruan di bidang akhlak, hukum, dan peraturan-peraturan tentang hidup. Dengan demikian bertemulah agama Islam dengan agama-agama Jahiliyah atau peraturan-peraturan Islam dengan peraturan-peraturan bangsa Arab sebelum Islam. Mengenai kepercayaan keagamaan, bangsa Arab merupakan salah satu bangsa-bangsa yang telah mendapat petunjuk. Ibnu Kalbi menyatakan bahwa yang menyebabkan bangsa Arab menyembah batu atau berhala adalah karena siapa saja yang meninggalkan Kota Mekkah selalu membawa sebuah batu. Nama-nama berhala yang mereka sembah sebagai berikut:

1). Hubal, yaitu berhala yang terbuat dari batu akik berwarna merah dan berbentuk manusia. Hubal, Dewa mereka yang terbesar diletakkan di Ka'bah.

2). Al-Latta, berhala yang palinh tua.

3). Berhala al-Uzza, serta Manah.

Di samping kepercayaan terhadap penyembahan berhala, ada kepercayaan lain yang berkembang di Mekkah sebagai berikut:

**a). Menyembah Malaikat**

Sebagai masyarakat Arab menyembah dan men-Tuhankan mlaikat. Bahkan sebagian beranggapan malaikat adalah putri Tuhan.

**b). Menyembah Jin, Roh, atau Hantu**

Sebagian masyarakat Arab menyembah jin, hantu, atau roh leluhur mereka. Mereka mengadakan sesajian berupa kurban binatang sebagai bahan sajian agar mereka terhindar dari bahaya dan bencana.

**b. Kondisi Sosial Masyarakat Arab Sebelum Islam**

Di dalam kehidupan sosialnya, masyarakat Arab sebelum Islam terbagi menjadi dua kelompok besar. Kelompok pertama, yaitu penduduk kota (hadary) yang bertempat tinggal tetap karena telah mengenal cara mengelola tanah pertanian dan telah mahir berdagang sehingga dapat dikatakan telah memiliki peradaban cukup tinggi. Kelompok kedua adalah penduduk gurun (Badui) yang hidupnya nonmaden (berpindah-pindah) mencari lahan yang subur, terutama untuk makanan ternaknya. Masyarakat pra-Islam memiliki sifat-sifat yang baik sebagai berikut:

1). Kedermawanan.
2). dan kepahlawanan.
3). Kesabaran.
4). Kesetiaan dan kejujuran.
5). Ketulusan dan berkata benar.

Selain sifat-sifat baik yang dimiliki oleh masyarakat Arab pra-Islam, mereka juga memiliki sidat-sifat yang tidak bermoral. Sifat-sifat itu sebagai berikut:

a). Sulit bersatu.
b). Gampang berperang.
c.) Kejam.
d). Pembalas dendam.
e). Angkuh dan sombong.
f). Pemabuk dan penjudi.

**c. Keadaan Ekonomi Arab pra-Islam**

Kehidupan ekonomi di Jazirah Arab dapat diketahui dari perniagaan yang dilakukan oleh orang-orang Quraisy. Faktor-faktor yang mendorong kemajuan perdagangan di Arab pra-Islam sebagai berikut:

1). Kemajuan produk lokal serta kemajuan aspek pertanian.
2). Adanya anggapan bahwa perdagangan merupakan profesi yang paling bergengsi.
3). Terjalinya suku-suku ke dalam politik dan perjanjian perdagangan lokal maupun regional antara pembesar Hijaz di satu pihak dengan penguasa Syam, Persia, Ethiopia di pihak lain.
4). Letak geografis Hijaz yang sangat strategis di Jazirah Arab.
5). Mundurnya perekonomian dua imperium besar, Byzantium dan Sasaniah, karena keduanya terlibat peperangan terus-menerus.

**d. Kondisi Politik Masyarakat Arab Sebelum Islam**

Kondisi politik masyarakat Arab menjelang kelahiran Rasulullah SAW didominasi oleh dua kerajaan besar sebagai berikut:

1). Persia/Sasaniah di Belahan Timur Dunia.
2). Byzantium/Romawi Timur di Belahan Barat Dunia

Selain dua kerajaan *super power* tersebut, ada kejadian lainnya sekitar Jazirah Arab sebagai berikut:

1). Kerajaan Main.
2). Kerajaan Quthban.
3). Kerajaan Saba'.
4). Kerajaan Himyar (Humyariyah).
5). Kerajaan Hirah/Manazirah (268 - 632 M).
6). Kerajaan Gassan/Gassaniyah (220 M - 630 M).
7). Kerajaan Kindah (480 - 529 M).

**E. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah

3. Tanya jawab

**F. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

1. Laptop
2. Infokus
3. buku

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

| No | Kegiatan | Alokasi waktu |
|---|---|---|
| 1 | Pendahuluan<br>8. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.<br>9. Guru mengabsen, meriksa kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.<br>10. Guru melakukan kegiatan curah pendapat dengan peserta didik tentang menanyakan pertanyaan berikut:<br>e. Apa itu sejarah?<br>f. Apa yang dimaksud Sejarah Kebudayaan Islam ?<br>g. Apa manfaat mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam?<br>h. Apa tujuan mempelajarai Sejarah Kebudayaan Islam?<br>Catatan:<br>Curah pendapat: strategi pembelajarn untuk menggali informasi yang telah dimiliki peserta didik tanpa memutuskan benar atau salah. Setiap peserta di- dik menyampaikan pendapatnya. Semua pendapat ditampung kemudian dike- lompokan berdasarkan kategori tertentu. Hasil kategori tersebut menjadi hasil bersama.<br>11. Guru memberi penguatan tentang sejarah kebudayaan dan manfaatnya. Materinya:<br>e. sejarah menurut istilah adalah peristiwa yang tejadi pada masa lampau, yang berkaitan dengan berbagai proses kehidupan manusia, dan dipelajari di masa kini untuk diambil pelajaran.<br>f. Sejarah kebudayaan Islam merupakan keseluruhan aktifitas manusia muslim dan hasilnya yang didalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat-istiadat, dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakatnya.<br>g. Manfaat mempelajari sejarah kebudayaan Islam antara lain:<br>➢ Agar memahami sejarah kebudayaan Islam.<br>➢ Agar tumbuh dan berkembang kecintaan terhadap kebudayaan Islam.<br>➢ Agar semangat keIslaman terus berkibar. | |

| | | |
|---|---|---|
| | ➢ Agar syiar Islam lebih luas.<br>h. Tujuan mempelajari sejarah kebudayaan Islam antara lain:<br>• Untuk mengenalkan agama islam<br>• Untuk menanamkan kecintaan terhadap kebudayaan Islam.<br>• Mengobarkan semangat keislaman.<br>• Untuk mensyiarkan Islam melalui kebudayaannya<br><br>12. Setelah memberikan penguatan. Guru mulai menyampaikan tujuan pembelajaran dari tema Kondisi Masyarakat Mekkah sebelum Islam.<br>13. Guru dapat menggunakan Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.<br>14. Guru dapat menggunakan active learning, dimana peserta didik diberi kebebasan untuk mengekspresikan pendapatnya. Guru memberikan penguatan sekaligus memberikan motivasi untuk mengkaji lebih dalam. | |
| 2 | Kegiatan Inti<br>5. Mengamati<br>b. Guru menjelaskan materi kondiri masyarakat arab sebelum islam dengan menggunakan media<br>Peserta didik mengamati gambar.<br>kepercayaan masyarakat arab sebelum islam<br> <br><br>• Hubal, yaitu berhala yang terbuat dari batu akik berwarna merah dan berbentuk manusia. Hubal, Dewa mereka yang terbesar diletakkan di Ka'bah. | |

- Al-Latta, berhala yang paling tua.

- Berhala al-Uzza, serta Manah.

- Masyarakat Mekkah penyembah berhala.
- Menyembah berhala sudah ada sejak dahulu.
- Setiap para penyembah membawa sesajen untuk menyembah.

- Masyarakat Mekkah berprofesi sebagai pedagang.
- Perdagangan merupakan profesi yang ada sejak dahulu.
- Orang arab dulu berdagang dengan
- Menggunakan kendaraan Unta.
- Para pedagang bisa berpindah-pindah tempat.

**6. Menanya**

**e.** Guru memotifasi peserta didik untuk mengungkapakan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan kondisi Masyarakat Mekkah Sebelum Islam

f. Peserta didik menyampaikan pertanyaan-pertanyaannya, salah seorang peserta mencatatnya.

g. Guru mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kondisi Masyarakat Mekkah Sebelum Islam.

h. Guru memberikan apresiasi atas pertanyaan-pertanyaan peserta didik

Bentuk pertanyaan:

10) Bagaimana kondisi Mekkah sebelum Islam?
11) Sebutkan contoh kejahiliyaan di Mekkah sebelu
12) datangnya Islam!
13) Kapan penyembahan berhala mulai masuk ke Mekkah?
14) Bagaimana kondisi sosial, ekonomi, politik masyarakat mekkah sebelum Islam?
15) Siapakah pemimpim mekkah sebelum Islam?
16) Kenapa mereka menyembah berhala?
17) Apakah ada Nabi sebelum datangnya Nabi Muhammad?
18) Apa agama orang mekkah sebelum Islam?

| | | |
|---|---|---|
| | **7. Mengeksplorasi**<br>e. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan- pertanyaan tersebut<br>f. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah p e r t a n y a a n .<br>g. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban dari pertanyaan.<br>h. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan.<br><br>8. **Mengomunikasikan**<br>Guru meminta siswa untuk mencatat poin yang penting dalam materi kondisi masyarakat arab sebulum Islam | |
| 3 | Penutup<br>3. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran mengenai kondisi masyarakat Arab Sebelum Islam Datang..<br>4. Guru menutup pembelajaran dengan melafadzkan hamdallah, berdo'a dan mengucapkan salam | |

H. **Alat dan Sumber Belajar**

- Alat : papan tulis, laptop infokus
- Sumber Belajar

  Buku paket Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII.

**I. Penilaian**

**1. Penilaian sikap**

a. Teknik Penilaian: Penilaian Diri

b. Bentuk Instrumen: Lembar Penilaian Diri

c. Kisi-kisi:

| No | Indikator | Instrumen |
|---|---|---|
| | Dengan siswa mendalami materi dalam bab ini mereka mampu menjelaskan kondisi masyarakat arab sebelum Islam datang | Terlampir |
| | Dengan siswa mendalami materi dalam bab ini mereka mampu menjelaskan kepercayaan, | Terlampir |

| | | |
|---|---|---|
| | sosial, ekonomi dan politik masyarakat arab sebelum Islam datang | |

**2. Penilaian Spiritual**

Petunjuk:
Berilah tanda (√) pada kolom yakin(Y) atau kurang yakin (KY) sesuai sikap spiritual yang ada pada dirimu.
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Nama :
Kelas :
Sikap yang dinilai: Spiritual

| No | Aspek Pengamatan | Jawaban Alternatif | |
|---|---|---|---|
| | | Yakin | Kurang yakin |
| | Saya yakin bahwa masyarakat Arab menyembah berhala, malaikat, jin, roh, atau hantu sebelum Islam datang | | |
| | Saya yakin bahwa masyarakat Arab pra-Islam memiliki sifat yang baik dan sifat yang buruk | | |

**3. Pengetahuan**

a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

b. Bentuk Instrumen : Uraian

c. Kisi-kisi:

| **No** | **Indikator** | **Jumlah Butir Soal** | **Nomor Butir Instrumen** |
|---|---|---|---|
| 1 | Kepercayaan masyarakat mekah sebelum Islam | 1 | 1 |
| 2 | Sosial dan ekonomi masyarakat mekkah sebelum islam | 1 | 4 |
| 3 | Politik masyarakat arab sebelum Islam datang | 1 | 5 |
| Jumlah | | 3 | 3 |

**INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN**

**Petunjuk:**

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
2. Jawablah pada lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Selesaikan soal berikut dengan singkat dan jelas.

**Soal:**

1. Sebutkan kepercayaan apa saja yang dianut masyarakat arab sebelum islam datang
2. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki masyarakat Arab sebelum Islam datang!
   a. Sifat yang baik
   b. Sifat yang buruk
3. Jelaskan sejarah berdirinya kerajaan Main1

**PETUNJUK (RUBRIK) DAN PENENTUAN NILAI**

| SOAL | JAWABAN | SKOR |
|---|---|---|
| 1) Sebutkan kepercayaan apa saja yang dianut masyarakat arab sebelum islam datang | a. Berhala hubal,<br>b. Al-latta,<br>c. Al-uzza dan manah | 20 |
| 2) Sebutkan sifat-sifat yang diiliki masyarakat Arab sebelum Islam datang!<br>a. Sifat yang baik<br>b. Sifat yang buruk | a. Sifat baik<br>a) Kedermawanan.<br>b) Keberanian dan kepahlawanan.<br>c) Kesabaran.<br>d) Kesetiaan dan kejujuran.<br>e) Ketulusan dan berkata benar.<br>b. Sifat yang buruk<br>a) Sulit bersatu.<br>b) Gampang berperang.<br>c) Kejam.<br>d) Pembalas dendam.<br>e) Angkuh dan sombong.<br>f) Pemabuk dan penjudi. | 20 |
| 3) Jelaskan sejarah berdirinya | Kerajaan Main berdiri kira-kira sekitar 1200 | 60 |

| | | |
|---|---|---|
| kerajaan Main! | tahun SM. Kerajaan Main didirikan oleh suku Main, yaitu suatu suku yang terbilang besar di antara suku-suku dari Bani Qathan. Kerajaan ini telah memiliki kekuasaan yang besar dan kekayaan yang melimpah. Penghidupan mereka terutama sekali adalah berniaga. Kekuasaan mereka pun bersumber pada perniagaan. Mereka telah membangun kota-kota yang digunakan sebagai stasiun perniagaan di sepanjang jalan yang melintasi tanah Arab dari selatan ke utara sampai ke Suriah. Stasiun ini berfungsi menyiapkan perbekalan yang dibutuhkan para khalifah serta menjaga para khalifah dari serangan perampok atau penyamun. Bentuk pemerintahan mereka adalah monarki yang demokratis. Rajanya seorang raja yang memegang kekuasaan bersama anaknya. Di samping raja ada majelis umum, sedang di kota-kota dibentuk pemerintahan setempat. | |

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100, sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Total Skor Max}} \times 100$$

Kriteria ketuntasan = 75

| | |
|---|---|
| **Mengetahui,** | **Palembang, 2017** |
| **Guru Mata Pelajaran** | **Peneliti** |
| **Hj. Iswarita, S,Pd.I** | **Esita** |
| **NIP. 195808051980032001** | **NIM. 13210084** |

**Mengesahkan**

**Kepala MTs Aiyiyah Palembang**

**Ahmad Fauzi, S,Pd.I**

**NBM. 1188706**

**Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa**

| Variabel | Indikator | No Item Pertanyaan |
|---|---|---|
| Perasaan senang | Hadir saat pelajaran | 1, 2 |
| Keterlibatan Siswa | 1. Aktif dalam pembelajaran termasuk dalam pertanyaan<br>2. Aktif dalam pembelajaran termasuk dalam diskusi | 3, 4, 5, 17<br>6, 7, 8, 9, 16 |
| Ketertarikan Siswa | Mengerjakan tugas-tugas yang diperintahkan oleh guru | 10, 11, 12, 19, 20 |
| Perhatian Siswa | Memperhatikan jika guru sedang menyampaikan materi pembelajaran | 13, 14, 15, 18 |

**SURAT KETERANGAN PENUNJUKAN VALIDATOR**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Zuhdiyah, M.Ag

NIP : 197208242005012001

Jabatan : Dosen Program Studi PAI

Sebagai : Pembimbing I

Menunjuk saudara/i dibawah ini:

Nama : Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag

NIP : 19761003 200112 2 001

Jabatan : Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Sebagai : Validator

Untuk memeriksa intrumen penelitian yang telah dibuat oleh:

Nama : Esita

Nim : 13210084

Fak : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program : PAI

Judul Skripsi : Penerapan Macromedia Flash 8 Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Kelas VII MTs Aisyiyah Palembang

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimah kasih.

Palembang, Agustus 2017
Pembimbing I

Dra. Zuhdiyah, M.Ag
NIP.197208242005012001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag

NIP : 19761003 200112 2 001

Jabatan : Dosen Program Studi PAI

Sebagai : Validator

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Esita

Nim : 13210084

Fak : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program : PAI

Judul Skripsi : Penerapan Macromedia Flash 8 Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Kelas VII MTs Aisyiyah Palembang

Telah diberikan validasi untuk dilayakan pemakaian penelitian dilapangan

Palembang, Agustus 2017
Validator,

Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag
NIP. 19761003 200112 2 001

**LEMBAR VALIDASI**

**ANGKET MINAT BELAJAR SISWA**

**Nama Pakar** **:** Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag

**Jabatan** **:** Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**Pengantar**

Angket ini semata-mata bertujuan untuk membantu kami dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian skripsi yang berjudul **"PENERAPAN MACROMEDIA FLASH DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS VII MTS AISYIYAH PALEMBANG".**

Oleh karena itu, besar harapan kami kirannya siswa/siswi dapat membantu kami dalam mengumpulkan data dengan cara menjawab pertanyaan yang telah disediakan dibawah ini dengan sejujur-jujurnya. Atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

**Petunjuk pengisian angket**

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format angket minat belajar siswa bapak/ibu/saudara cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat di dalam kolom berarti aspek yang dinilai:
   1= keterkaitan indikator dengan tujuan
   2= kesesuaan pertanyaan dengan indikator
   3= kesesuaian antara pernyataan dengan tujuan
   4= bahasa yang digunakan

**Ket**

1. Jika angketnya hanya berkaitan dengan angka no 1 maka nilainya = jelek
2. Jika angketnya hanya berkaitan dengan angka no 1 dan 2 maka nilainya = cukup

3. Jika angketnya hanya berkaitan dengan angkan1,2,3 maka nilanya = baik
4. Jika angketnya berkaitan dengan angka no 1 sampai 4 maka nilainya = sangat baik

| No | Angket Minat Belajar Siswa | Penilaian Pakar | | | | Saran |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Apakah anda tidak pernah bolos saat mata pelajaran SKI sedang berlangsung<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | | √ | | |
| 2 | Apakah anda senang mengikuti mata pelajaran SKI<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | √ | | | | |
| 3 | Apakah anda mengajukan pertanyaan ketika ada yang ingin ditanyakan kepada guru<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | | | √ | |
| 4 | Apakah anda senang bertanya ketika ada materi pelajaran yang tidak dimengerti<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | | √ | | |
| 5 | Apakah anda senang bertanya ketika guru telah memberikan | | | | √ | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | kesempatan untuk bertanya<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | | | | |
| 6 | Apakah anda aktif bertanya dalam kegiatan diskusi<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | √ | | | | Spesifikan lagi |
| 7 | Apakah anda pada saat berdiskusi mencatat hasil diskusi tersebut<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | | | √ | |
| 8 | Apakah anda aktif berdiskusi dengan teman kelompok ketika kegiatan diskusi berlangsung<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | √ | | | | Spesifikan lagi |
| 9 | Apakah anda menyampaikan hasil diskusi ketika kegiataan diskusi akan berakhir<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | | | √ | |
| 10 | Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru | | | √ | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | | | | |
| 11 | Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di rumah<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | | | √ | |
| 12 | Apakah anda mengerjakan tugas kelompok bersama-sama dengan teman kelompok<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | | √ | | |
| 13 | Apakah anda senang memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak pernah | | | √ | | |
| 14 | Apakah anda fokus ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak pernah | | √ | | | |
| 15 | Apakah anda senang menyimak penjelasan guru menyampaikan materi pelajaran yang masih | | | | √ | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | belum dimengerti<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | | | | |
| 16 | Apakah anda senang bila penyajian mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam disampaikan menggunakan media *Macromedia Flash*<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak pernah | | √ | | | |
| 17 | Apakah ketika melakukan diskusi kelas pada materi SKI, anda merespon pertanyaan dari teman lain<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak pernah | | | √ | | |
| 18 | Apakah anda memperhatikan setiap kali guru menjelaskan pelajaran SKI<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak pernah | | | | √ | |
| 19 | Apakah anda membaca buku yang berkaitan dengan materi SKI<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang | | √ | | | Kurang relevan |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | c. Tidak pernah | | | | | |
| 20 | Apakah anda tertarik dengan mata pelajaran SKI<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak pernah | | √ | | | |

**SURAT KETERANGAN PENUNJUKAN VALIDATOR**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Zuhdiyah, M.Ag

NIP : 197208242005012001

Jabatan : Dosen Program Studi PAI

Sebagai : Pembimbing I

Menunjuk saudara/i dibawah ini:

Nama : Dr. Akmal Hawi, M.Ag

NIP : 19610730 198803 1002

Jabatan : Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Sebagai : Validator

Untuk memeriksa intrumen penelitian yang telah dibuat oleh:

Nama : Esita

Nim : 13210084

Fak : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program : PAI

Judul Skripsi : Penerapan Macromedia Flash 8 Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Kelas VII MTs Aisyiyah Palembang

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimah kasih.

Palembang, Agustus 2017
Pembimbing I

Dra. Zuhdiyah, M.Ag
NIP.197208242005012001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Akmal Hawi, M.Ag

NIP : 19610730 198803 1002

Jabatan : Dosen Program Studi PAI

Sebagai : Validator

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Esita

Nim : 13210084

Fak : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program : PAI

Judul Skripsi : Penerapan Macromedia Flash 8 Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Kelas VII MTs Aisyiyah Palembang

Telah diberikan validasi untuk dilayakan pemakaian penelitian dilapangan

Palembang, Agustus 2017
Validator,

Dr. Akmal Hawi, M.Ag
NIP. 19610730 198803 1002

# ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

**Nama Pakar** **:** Dr. Akmal Hawi, M.Ag

**Jabatan** **:** Desen Program Studi PAI

**Pengantar**

Angket ini semata-mata bertujuan untuk membantu kami dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian skripsi yang berjudul **"PENERAPAN MACROMEDIA FLASH DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS VII MTS AISYIYAH PALEMBANG".**

Oleh karena itu, besar harapan kami kirannya siswa/siswi dapat membantu kami dalam mengumpulkan data dengan cara menjawab pertanyaan yang telah disediakan dibawah ini dengan sejujur-jujurnya. Atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

**Petunjuk pengisian angket**

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format angket minat belajar siswa bapak/ibu/saudara cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat di dalam kolom berarti aspek yang dinilai:
   1= keterkaitan indikator dengan tujuan
   2= kesesuaan pertanyaan dengan indikator
   3= kesesuaian antara pernyataan dengan tujuan
   4= bahasa yang digunakan

**Ket**

1. Jika angketnya hanya berkaitan dengan angka no 1 maka nilainya = jelek
2. Jika angketnya hanya berkaitan dengan angka no 1 dan 2 maka nilainya = cukup
3. Jika angketnya hanya berkaitan dengan angkan1,2,3 maka nilanya = baik

4. Jika angketnya berkaitan dengan angka no 1 sampai 4 maka nilainya = sangat baik

| No | Angket Minat Belajar Siswa | Penilaian Pakar | | | | Saran |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Apakah anda tidak pernah bolos saat mata pelajaran SKI sedang berlangsung<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | √ | | | |
| 2 | Apakah anda senang mengikuti mata pelajaran SKI<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | | | √ | |
| 3 | Apakah anda mengajukan pertanyaan ketika ada yang ingin ditanyakan kepada guru<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | | | √ | |
| 4 | Apakah anda senang bertanya ketika ada materi pelajaran yang tidak dimengerti<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | √ | | | | |
| 5 | Apakah anda senang bertanya ketika guru telah memberikan kesempatan untuk bertanya | | | | √ | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | | | | |
| 6 | Apakah anda aktif bertanya dalam kegiatan diskusi<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | | √ | | |
| 7 | Apakah anda pada saat berdiskusi mencatat hasil diskusi tersebut<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | √ | | | | |
| 8 | Apakah anda aktif berdiskusi dengan teman kelompok ketika kegiatan diskusi berlangsung<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | √ | | | |
| 9 | Apakah anda menyampaikan hasil diskusi ketika kegiataan diskusi akan berakhir<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | √ | | | | |
| 10 | Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru<br>a. Iya | | √ | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | | | | |
| 11 | Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di rumah<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | √ | | | |
| 12 | Apakah anda mengerjakan tugas kelompok bersama-sama dengan teman kelompok<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | | √ | | |
| 13 | Apakah anda senang memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak pernah | | √ | | | |
| 14 | Apakah anda fokus ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak pernah | | | | √ | |
| 15 | Apakah anda senang menyimak penjelasan guru menyampaikan materi pelajaran yang masih belum dimengerti | | | √ | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | | | | |
| 16 | Apakah anda senang bila penyajian mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam disampaikan menggunakan media *Macromedia Flash*<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak pernah | | | √ | | |
| 17 | Apakah ketika melakukan diskusi kelas pada materi SKI, anda merespon pertanyaan dari teman lain<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak pernah | | | | √ | |
| 18 | Apakah anda memperhatikan setiap kali guru menjelaskan pelajaran SKI<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak pernah | | | √ | | |
| 19 | Apakah anda membaca buku yang berkaitan dengan materi SKI<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak pernah | | √ | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 20 | Apakah anda tertarik dengan mata pelajaran SKI<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak pernah | | | | √ | |

**SURAT KETERANGAN PENUNJUKAN VALIDATOR**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aida Imtihana, M.Ag

NIP : 197201221998032002

Jabatan : Dosen Program Studi PAI

Sebagai : Pembimbing I

Menunjuk saudara/i dibawah ini:

Nama : Dr. Fajri Ismail, M.Pd.I

NIP : 197603232005011008

Jabatan : Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Sebagai : Validator

Untuk memeriksa intrumen penelitian yang telah dibuat oleh:

Nama : Esita

Nim : 13210084

Fak : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program : PAI

Judul Skripsi : Penerapan Macromedia Flash 8 Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Kelas VII MTs Aisyiyah Palembang

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimah kasih.

Palembang, Agustus 2017
Pembimbing II

Aida Imtihana, M.Ag
NIP. 197201221998032002

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Fajri Ismail, M.Pd.I

NIP : 197603232005011008

Jabatan : Dosen Program Studi PAI

Sebagai : Validator

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Esita

Nim : 13210084

Fak : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program : PAI

Judul Skripsi : Penerapan Macromedia Flash 8 Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Kelas VII MTs Aisyiyah Palembang

Telah diberikan validasi untuk dilayakan pemakaian penelitian dilapangan

Palembang, Agustus 2017
Validator,

Dr. Fajri Ismail, M.Pd.I
NIP. 197603232005011008

# ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

**Nama Pakar** **:** Dr. Fajri Ismail, M.Pd.I

**Jabatan** **:** Dosen Program Studi PAI

**Pengantar**

Angket ini semata-mata bertujuan untuk membantu kami dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian skripsi yang berjudul **"PENERAPAN MACROMEDIA FLASH DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS VII MTS AISYIYAH PALEMBANG".**

Oleh karena itu, besar harapan kami kirannya siswa/siswi dapat membantu kami dalam mengumpulkan data dengan cara menjawab pertanyaan yang telah disediakan dibawah ini dengan sejujur-jujurnya. Atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

**Petunjuk pengisian angket**

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format angket minat belajar siswa bapak/ibu/saudara cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat di dalam kolom berarti aspek yang dinilai:
   1= keterkaitan indikator dengan tujuan
   2= kesesuaan pertanyaan dengan indikator
   3= kesesuaian antara pernyataan dengan tujuan
   4= bahasa yang digunakan

**Ket**

1. Jika angketnya hanya berkaitan dengan angka no 1 maka nilainya = jelek
2. Jika angketnya hanya berkaitan dengan angka no 1 dan 2 maka nilainya = cukup
3. Jika angketnya hanya berkaitan dengan angkan1,2,3 maka nilanya = baik

4. Jika angketnya berkaitan dengan angka no 1 sampai 4 maka nilainya = sangat baik

| No | Angket Minat Belajar Siswa | Penilaian Pakar | | | | Saran |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Apakah anda tidak pernah bolos saat mata pelajaran SKI sedang berlangsung<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | | √ | | Hilangkan kata pertanyaan "Apakah dan tanda ?" |
| 2 | Apakah anda senang mengikuti mata pelajaran SKI<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | | | √ | Hilangkan kata pertanyaan "Apakah dan tanda ?" |
| 3 | Apakah anda mengajukan pertanyaan ketika ada yang ingin ditanyakan kepada guru<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | √ | | | Hilangkan kata pertanyaan "Apakah dan tanda ?" |
| 4 | Apakah anda senang bertanya ketika ada materi pelajaran yang tidak dimengerti<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | | | √ | Hilangkan kata pertanyaan "Apakah dan tanda ?" |
| 5 | Apakah anda senang bertanya ketika guru telah memberikan kesempatan untuk bertanya | | √ | | | Hilangkan kata pertanyaan "Apakah dan tanda ?" |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | | | | |
| 6 | Apakah anda aktif bertanya dalam kegiatan diskusi<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | | √ | | Hilangkan kata pertanyaan “Apakah dan tanda ?” |
| 7 | Apakah anda pada saat berdiskusi mencatat hasil diskusi tersebut<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | | | √ | Hilangkan kata pertanyaan “Apakah dan tanda ?” |
| 8 | Apakah anda aktif berdiskusi dengan teman kelompok ketika kegiatan diskusi berlangsung<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | √ | | | Hilangkan kata pertanyaan “Apakah dan tanda ?” |
| 9 | Apakah anda menyampaikan hasil diskusi ketika kegiataan diskusi akan berakhir<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | | √ | | Hilangkan kata pertanyaan “Apakah dan tanda ?” |
| 10 | Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru<br>a. Iya | | | | √ | Hilangkan kata pertanyaan “Apakah dan tanda ?” |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | | | | |
| 11 | Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di rumah<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | | | √ | Hilangkan kata pertanyaan “Apakah dan tanda ?” |
| 12 | Apakah anda mengerjakan tugas kelompok bersama-sama dengan teman kelompok<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | | √ | | Hilangkan kata pertanyaan “Apakah dan tanda ?” |
| 13 | Apakah anda senang memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak pernah | | √ | | | Hilangkan kata pertanyaan “Apakah dan tanda ?” |
| 14 | Apakah anda fokus ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak pernah | | | | √ | Hilangkan kata pertanyaan “Apakah dan tanda ?” |
| 15 | Apakah anda senang menyimak penjelasan guru menyampaikan materi pelajaran yang masih belum dimengerti | | | | √ | Hilangkan kata pertanyaan “Apakah dan tanda ?” |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak Pernah | | | | | |
| 16 | Apakah anda senang bila penyajian mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam disampaikan menggunakan media *Macromedia Flash*<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak pernah | | √ | | | Hilangkan kata pertanyaan "Apakah dan tanda ?" |
| 17 | Apakah ketika melakukan diskusi kelas pada materi SKI, anda merespon pertanyaan dari teman lain<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak pernah | | √ | | | Hilangkan kata pertanyaan "Apakah dan tanda ?" |
| 18 | Apakah anda memperhatikan setiap kali guru menjelaskan pelajaran SKI<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak pernah | | | | √ | Hilangkan kata pertanyaan "Apakah dan tanda ?" |
| 19 | Apakah anda membaca buku yang berkaitan dengan materi SKI<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak pernah | √ | | | | Hilangkan kata pertanyaan "Apakah dan tanda ?" |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 20 | Apakah anda tertarik dengan mata pelajaran SKI<br>a. Iya<br>b. Kadang-kadang<br>c. Tidak pernah | | | √ | | Hilangkan kata pertanyaan “Apakah dan tanda ?” |

## VALIDITAS MINAT BELAJAR SISWA

$\sum s = S_1 + S_2 + S_3$

$V = \sum S / [n (4-1)]$

Ket:

lo = angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini= 1)

c = angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini= 4)

r = angka yang diberikan seorang penilai

s = r - lo

1. $S_1 = 3-1= 2$

   $S_2 = 2-1= 1$

   $S_3 = 3-1= 2$

   $\sum s = S_1 + S_2 + S_3 = 2+1+2= 5$

   $V = \sum S / [n (4-1)]$

   $V = 5 / [3(4-1)]= 0,555$

2. $S_1 = 4-1= 3$

   $S_2 = 4-1= 3$

   $S_3 = 2-1= 1$

   $\sum s = S_1 + S_2 + S_3 = 3+3+1= 7$

   $V = \sum S / [n (4-1)]$

   $V = 7 / [3(4-1)]= 0,777$

3. $S_1 = 1-1= 0$

   $S_2 = 4-1= 3$

   $S_3 = 4-1= 3$

   $\sum s = S_1 + S_2 + S_3 = 0+3+3= 6$

   $V = \sum S / [n (4-1)]$

4. $S_1 = 1-1= 0$

   $S_2 = 3-1=2$

   $S_3 = 3-1= 2$

   $\sum s = S_1 + S_2 + S_3 = 0+2+2= 4$

   $V = \sum S / [n (4-1)]$

V = 6/ [3(4-1)]= 0,666

V = 4/ [3(4-1)]= 0,444

5. $S_1$ = 3-1= 2

$S_2$ = 2-1= 1

$S_3$ = 2-1= 1

$\sum s = S_1 + S_2 + S_3 = 2+1+1 = 4$

6

V = $\sum$S/ [n (4-1)]

V = 4/ [3(4-1)]= 0,444

6. $S_1$ = 3-1= 2

$S_2$ = 2-1= 1

$S_3$ = 4-1= 3

$\sum s = S_1 + S_2 + S_3 = 2+1+3 =$

V = $\sum$S/ [n (4-1)]

V = 5/ [3(4-1)]= 0,666

7. $S_1$ = 4-1= 3

$S_2$ = 2-1= 1

$S_3$ = 3-1= 2

$\sum s = S_1 + S_2 + S_3 = 3+1+2 = 6$

4

V = $\sum$S/ [n (4-1)]

V = 7/ [3(4-1)]= 0,666

8. $S_1$ = 2-1= 1

$S_2$ = 2-1= 2

$S_3$ = 2-1= 1

$\sum s = S_1 + S_2 + S_3 = 1+2+1 =$

V = $\sum$S/ [n (4-1)]

V = 4/ [3(4-1)]= 0,444

9. $S_1$ = 4-1= 3

$S_2$ = 1-1= 0

$S_3$ = 4-1= 3

$\sum s = S_1 + S_2 + S_3 = 3+0+3 = 6$

6

10. $S_1$ = 3-1= 2

$S_2$ = 2-1= 1

$S_3$ = 4-1= 3

$\sum s = S_1 + S_2 + S_3 = 2+1+3 =$

V = ∑S/ [n (4-1)]

V = 6/ [3(4-1)]= 0,666

V = ∑S/ [n (4-1)]

V = 6/ [3(4-1)]= 0,666

11. $S_1$ = 4-1= 3

$S_2$ = 2-1= 1

$S_3$ = 4-1= 3

∑s = $S_1$+ $S_2$ + $S_3$= 3+1+3= 7

7

V = ∑S/ [n (4-1)]

V = 5/ [3(4-1)]= 0,777

12. $S_1$ = 2-1= 1

$S_2$ = 4-1= 3

$S_3$ = 4-1= 3

∑s = $S_1$+ $S_2$ + $S_3$= 1+3+3=

V = ∑S/ [n (4-1)]

V = 7/ [3(4-1)]= 0,777

13. $S_1$ = 3-1= 2

$S_2$ = 3-1= 2

$S_3$ = 3-1= 2

∑s = $S_1$+ $S_2$ + $S_3$= 2+2+2= 6

6

V = ∑S/ [n (4-1)]

V = 6/ [3(4-1)]= 0,666

14. $S_1$ = 4-1= 3

$S_2$ = 3-1= 2

$S_3$ = 1-1= 1

∑s = $S_1$+ $S_2$ + $S_3$= 3+2+1=

V = ∑S/ [n (4-1)]

V = 6/ [3(4-1)]= 0,666

15. $S_1$ = 4-1= 3

$S_2$ = 3-1= 2

16. $S_1$ = 2-1= 1

$S_2$ = 4-1= 3

$S_3 = 4-1= 3$

$\sum s = S_1 + S_2 + S_3 = 3+2+3= 8$

$V = \sum S/ [n (4-1)]$

$V = 8 [3(4-1)]= 0,888$

$S_3 = 2-1= 1$

$\sum s = S_1 + S_2 + S_3 = 1+3+1= 5$

$V = \sum S/ [n (4-1)]$

$V = 5/ [3(4-1)]= 0,555$

17. $S_1 = 3-1= 2$

$S_2 = 4-1= 3$

$S_3 = 2-1= 1$

$\sum s = S_1 + S_2 + S_3 = 2+3+1= 6$

$V = \sum S/ [n (4-1)]$

$V = 6/ [3(4-1)]= 0,666$

18. $S_1 = 4-1= 3$

$S_2 = 3-1= 2$

$S_3 = 4-1= 3$

$\sum s = S_1 + S_2 + S_3 = 3+2+3= 8$

$V = \sum S/ [n (4-1)]$

$V = 8/ [3(4-1)]= 0,888$

19. $S_1 = 2-1= 1$

$S_2 = 2-1= 1$

$S_3 = 4-1= 3$

$\sum s = S_1 + S_2 + S_3 = 1+1+3= 5$

$V = \sum S/ [n (4-1)]$

$V = 5/ [3(4-1)]= 0,555$

20. $S_1 = 2-1= 1$

$S_2 = 4-1= 3$

$S_3 = 3-1= 2$

$\sum s = S_1 + S_2 + S_3 = 1+3+2= 6$

$V = \sum S/ [n (4-1)]$

$V = 6/ [3(4-1)]= 0,666$